

## RAJA YANG DITOLAK



...atas kemuliaan Tuhan yang akan diturunkan ke atas kita hari ini melalui pelayanan Firman. Dan itu . . .

<sup>2</sup> Minggu terakhir ini, saya agak kurang sehat. Bukan benar-benar tidak sehat; itu adalah tes yang harus saya jalankan, tes fisik. Dan itulah yang Anda dengar, bahwa saya berada di rumah sakit. Karena saya pergi ke sana agar saya tidak perlu bolak-balik menyeberangi sungai. Anda mengambil lambung atas, dan lambung bawah. Dan mereka harus, setiap beberapa menit, mereka harus kembali dan melakukan sinar-x lagi. Tetapi kami harus menjalankan itu, jika kami melakukan misi luar negeri, setiap enam bulan. Saudara Roberts dan mereka, saya rasa, menjalankan tes mereka setiap enam bulan. Tetapi saya belum melakukannya selama empat tahun.

<sup>3</sup> Masalahnya, saya tidak suka minyak jarak itu, itu saja masalahnya. Dan mereka bilang tidak ada lagi yang bisa mereka berikan sebagai gantinya, maka saya, oh, saya sangat mual ketika mereka memberikan itu kepada saya. Anda tahu, saya telah memberi tahu Anda, dalam kisah hidup saya, bagaimana itu membuat saya sangat mual. Dan—dan saya benci minum itu. Dan saya berkata kepada teman dokter saya yang baik, jika . . . “Apakah tidak ada yang lain?”

Dan ia berkata, “Saya rasa tidak, Saudara Branham.”

<sup>4</sup> Oh, ketika wanita itu masuk ke sana dengan, seperti, mungkin saya melebih-lebihkan, tetapi, itu seperti satu liter. Itu—itu . . . Saya tidak pernah melihat begitu banyak. Dan saya memegang hidung dan menahan napas. Tetapi akhirnya saya telan juga.

<sup>5</sup> Tetapi sekarang, dalam semua ujian, dan semua yang dilalui itu, saya mau bersyukur kepada Tuhan atas tes yang sempurna. Saya lulus, seratus persen; bisa pergi ke mana saja yang saya mau di dunia ini. Saya bertanya kepada dokter-dokter itu, yang, saya—saya duga, tiga dari para spesialis terbaik, di Louisville. Dan saya bertanya kepada mereka, saya katakan, “Apakah saya setidaknya cacat sepuluh persen?”

<sup>6</sup> Dikatakan, “Anda tidak cacat sama sekali.” di—dikatakan, “Anda sehat sempurna, semuanya.” Dan saya sangat bersyukur kepada Allah. Dari siapa lagi itu bisa datang selain Bapa Sorgawi kita, ya, untuk bisa begitu?

<sup>7</sup> Dan ia berkata, “Anda . . . Semua aliran di dalam Anda, menunjukkan, bahwa Anda masih muda.” Ia berkata, “Sel darah Anda malah belum mulai rusak, atau apa pun.” Ia

berkata, “Anda berada dalam kondisi yang sangat baik, Saudara Branham.”

Dan saya berkata, “Ya, saya senang sekali.”

<sup>8</sup> Dan saya mendapat kesempatan istimewa untuk berbicara, bersaksi kepada setiap perawat di rumah sakit itu, dan setiap dokter, tentang Kerajaan Allah. Dan seorang dokter tertentu, saya rasa ia seharusnya ada di sini pagi ini. Dan saya—saya . . . saya senang untuk mengetahui bahwa masih ada orang baik di dunia ini, pria sejati, pria yang mau membawa saya melewati pemeriksaan fisik, selama lima hari, yang mungkin menelan biaya dua atau tiga ratus dolar untuk masing-masing. Ketika saya selesai, mereka berkata, “Itu adalah sumbangan kami untuk pekerjaan Tuhan, yang sedang Anda lakukan.” Paham? Ya. Bahkan tidak . . . Berkata, “Wah, Anda membuat kami malu, dengan menanyakan apakah Anda berutang kepada kami.” Dikatakan, “Doa Anda saja buat kami!”

<sup>9</sup> “Dan di dalam,” mereka katakan, “kami menemukan sesuatu yang emosional yang tidak dapat kami pahami.” Dan saya berkata . . . “Kita . . . Itu—itu sepertinya tidak . . .” Ia berkata, “Dari luar, Anda tidak gugup atau terganggu. Tetapi,” dikatakan, “di dalam, ada emosi yang tidak bisa kami pahami.”

<sup>10</sup> Saya katakan, “Jika Anda mau duduk di sini sebentar, saya akan memberi tahu Anda.” Dan saya berbicara tentang penglihatan. Itu adalah bidang lain bagi mereka. Mereka tidak tahu apa-apa tentang itu. Saya memberi tahu mereka tentang Alkitab. Lalu saya memberi tahu mereka tentang penglihatan yang Tuhan berikan kepada saya tempo hari, dan mereka menangis seperti bayi. Duduk di sana dan menangis. Dan saya . . . mereka . . . Saya berkata, “Saya harap Anda tidak menganggap saya orang aneh yang religius atau semacamnya.”

<sup>11</sup> Dikatakan, “Sama sekali tidak, Saudara Branham. Saya percaya itu dengan sepenuh hati.” Ia berkata, “Tetapi hanya satu hal yang ingin saya katakan: Anda tidak pergi ke sekolah untuk mempelajari hal-hal itu.” Dikatakan, “Saya percaya bahwa itu berasal dari Allah Yang Mahakuasa.” Dan mereka adalah tiga dari dokter-dokter terkemuka di Louisville, yang terbaik yang mereka miliki. Dan, maka, saya sangat bahagia karena itu, dan mengetahui bahwa mungkin Tuhan telah memberi saya menanam beberapa Benih di sana.

<sup>12</sup> Setiap perawat, berbicara dengan mereka. Mereka, suatu pagi, saat keluar dari ruang sinar-x, saya berkata kepada . . . Saya melihat seorang wanita tua yang malang. Ia sangat sakit. Dan saya terus mengikuti, mengikuti sampai saya dekat dia. Saya pikir mungkin ia akan meninggal. Dan saya berkata, “Saya ingin bertanya, Saudari.”

Ia berkata, “Ya, Pak.”

Saya berkata, “Apakah Anda orang Kristen?”

Dan ia berkata, "Saya anggota gereja *tertentu*."

<sup>13</sup> Dan saya berkata, "Saya ingin memperjelas itu sedikit." Saya katakan, "Saya—saya ingin tahu apakah Anda orang Kristen, benar-benar orang Kristen. Bahwa, jika Anda harus melewati lautan kehidupan ini, ke Negeri lain, apakah Anda mengasihi Dia?" Saya katakan, "Apakah Anda benar-benar akan selamat?"

Dan ia berkata, "Ya, Pak. Saya akan selamat."

<sup>14</sup> Dan saya katakan, "Kalau begitu Allah memberkati Anda. Tidak peduli ke arah mana angin bertiup, Anda sudah aman kalau begitu, asalkan tetap seperti itu."

<sup>15</sup> Dan jika kita pergi berkeliling, di dunia ini masih banyak orang baik.

<sup>16</sup> Nah, hari ini, saya datang dengan sebuah penglihatan yang akan saya ceritakan sebentar lagi. Dan pertama, saya ingin berbicara, tentang beberapa Firman, sebab saya percaya Firman itu sangat penting, yang terpenting sekarang. Dan saya senang melihat Charlie Cox, dan, saudara, teman saya yang berdiri di sana, bersama-sama. Saudara, saya tidak ingat. . . Jeffries, saya tidak ingat namanya. Banyak dari Anda saudara-saudara yang terkasih lainnya dari Georgia, dari berbagai bagian negeri ini. Teman lama saya, Bill, duduk di sini, saya rasa, pagi ini. Dan—dan banyak. . . Dan saudara dari Georgia di sana, orang-orang yang memberi saya setelan jas ini. Anda tahu, itu—itu adalah salah satu setelan jas terbaik yang pernah saya pakai. Terasa sangat nyaman, sungguh sangat baik. Dan Anda sangat berarti bagi saya. Apabila saya memberi tahu Anda apa yang terjadi, beberapa hari terakhir ini, pada saya, Anda akan mengerti kenapa saya pikir itu sangat berarti bagi saya.

<sup>17</sup> Sekarang, saya percaya, jika Tuhan kehendaki, saya ingin berjuang lebih keras dari sebelumnya, dalam hidup saya. Karena, saya tahu sekarang. . . Tentu saja, saya bisa mati hari ini. Itu, Anda tidak tahu. Elektro-kardiogram saya dan semuanya, enam belas jenis sinar-x yang berbeda, ya, pemeriksaan fisik yang lengkap, menunjukkan bahwa saya. . . dalam kondisi senormal-normalnya, seorang manusia di bumi. Maka saya bersyukur untuk itu. Tetapi, semua hal, bahkan semua itu, dan begitu bersyukur dan berterima kasihnya saya, kepada Allah, saya percaya bahwa Ia masih menjaga saya dalam pelayanan-Nya, bukan itu yang Ia tunjukkan kepada saya tidak lama sebelum itu, lihat, membuat saya sangat bahagia.

<sup>18</sup> Nah, saya pikir, malam ini. . . Apakah itu baik dengan Anda? [Saudara Neville berkata, "Ya, Pak."—Ed.] Saudara—saudara kita yang terkasih—adalah seorang pria yang tidak egois, itu—itulah Saudara Neville. Dan jika seseorang di antara Anda ada di sini hari Minggu lalu dan mendengar pesan yang luar biasa itu yang ia bawakan, tentang "botol minyak," itu- . . . salah satu

pesan yang paling menonjol yang pernah saya dengar, adalah yang disampaikan Saudara Neville, oleh Roh Kudus, Minggu lalu, kepada kawanan kecil dari domba-domba ini yang telah dikumpulkan Allah.

<sup>19</sup> Dan jika itu baik, menyenangkan Tuhan, dan Saudara Neville dan gereja, saya ingin berbicara lagi nanti malam dan memulai satu seri, katakanlah, Senin malam. . . Maksud saya, Minggu malam, dan Rabu malam, dan Minggu depan, seri yang telah saya pelajari.

<sup>20</sup> Saya tidak harus tinggal di sana di rumah sakit. Tetapi mereka begitu baik kepada saya, mereka memberi saya kamar dengan harga sekitar sepertiganya. Maka saya ambil saja Alkitab saya, buku saya, dan mengguling tempat tidur, dan meletakkan semua itu di sana, dan meletakkan semua Alkitab dan barang saya. Dan saya sangat senang, sampai mereka membawa minyak jarak itu ke dalam sana. Kesenangan saya berhenti di sana. Saya—saya tamat saat itu. Tetapi, Saudara Pat, saya benar-benar muak. Benda itu, saya benar-benar tidak tahan. Dan, tetapi sebelumnya saya senang, selama tiga atau empat hari pertama. Saya lagi senang.

<sup>21</sup> Dan saya mempelajari Kitab Efesus. Oh, tentang pengaturan Gereja itu! Dan menurut saya itu adalah hal yang indah.

<sup>22</sup> Dan—dan jika Anda, nah, jika Anda sudah punya gereja yang Anda kunjungi, lanjutkan dan berdirilah di pos tugas Anda. Tetapi jika Anda tidak punya gereja, dan Anda ingin kembali nanti malam, dan Rabu malam, dan Minggu malam, Nanti malam, saya ingin mengambil, Kitab Efesus 1, dan Rabu malam, Efesus pasal 2, dan Minggu depan, Efesus pasal 3, untuk mengatur Gereja. Anda tahu apa yang saya maksud, Itu—penempatan, pada posisinya. Dan saya pikir itu adalah peningkatan, bagi Gereja.

<sup>23</sup> Saya tidak. . . saya—saya hanya mengatakan ini kepada para pendatang di Tabernakel Branham.

<sup>24</sup> Dan jika ada di antara Anda saudara-saudara yang terkasih. . . Saya tahu beberapa dari Anda, saya duga, ada pertemuan. Saudara kita di Sellersburg, dan—dan yang lain, ada pertemuan. Nah, lihat, itu adalah pertemuan kebangunan rohani. Anda hadirilah itu. Mereka adalah hamba Kristus, para pria muda yang telah tampil, yang berdiri di celah itu. Bahkan ketika gereja mereka sendiri menyangkal Kebenaran, dan hal-hal seperti itu, mereka langsung pergi dari itu. Dan Allah memanggil mereka ke dalam pelayanan. Ya, Pak. Saya—saya mengagumi seorang pria. . . Saya tidak ingat nama pria itu. Tetapi ia masih muda, baik, tampan, bersama seorang istri yang cantik dan anak-anak.

<sup>25</sup> Dan—dan Saudara Junie Jackson telah mengadakan beberapa pertemuan di sini, yang merupakan sebuah piala yang

luar biasa, dan hebat dari anugerah Allah yang mengagumkan. Dan ketika mereka mengadakan kebangunan rohani di gereja Anda, Anda pergilah kepada mereka, karena itulah . . . itulah hal yang harus dilakukan. Sebab, Anda tidak tahu, mungkin ada orang berdosa datang ke altar, dan Anda mungkin terpengaruh untuk memimpin orang itu kepada Kristus, yang akan menjadi upah besar Anda di seberang sana.

<sup>26</sup> Ini hanya mengajar dan mengatur Gereja, di sini di tabernakel, membantu kita dalam perjalanan.

<sup>27</sup> Nah, saya tidak membawa arloji saya, jadi seseorang harus memberi tahu saya. Doc menunjukkan kepada saya, bahwa ia punya satu, jadi, saudara saya. Maka sekarang . . . [Saudara Edgar “Doc” Branham mengatakan, “Saya tidak akan menagih banyak kepadamu untuk ini,” dan memberikan arlojinya kepada Saudara Branham—Ed.] Kamu tidak akan menagih saya terlalu banyak untuk itu? Baiklah. Baik, nah, tidak apa-apa. Baik, nah, pertama, saya tidak percaya bahwa itu benar. Maka . . . [“Terima kasih. Saya akan menceritakan satu tentang kamu.”] Nah, oh, oh, sh-sh-sh-sh. [“Saya menyimpan sepuluh sen, di hari ulang tahun saya, pagi ini, hanya untuk membuatmu merasa lebih enak.”] Iya? Nah itu . . . Jam ini baru saja bergerak jauh lebih baik, Doc. Katanya ia menyimpan sepuluh sen, pada hari ulang tahunnya, untuk membuat saya merasa lebih enak, sebab ada dua atau tiga antara dia dan saya. Maka Anda bisa melihat di mana saya berada, di perjalanan itu. Tetapi, oh, itu tidak masalah sedikit pun, bagi saya. Sekarang, saya tidak akan berbicara sangat lama.

<sup>28</sup> Nah, jika ada orang asing di dalam pintu gerbang kami, pasti kami ingin menyambut Anda dengan sepenuh hati. Anda sangat disambut di sini di tabernakel kecil ini. Kami belum punya bangunan yang sebenarnya. Sekarang itu ada dalam rencana bagi kami untuk membangun, bukan tempat yang besar, tetapi hanya . . . Ini sudah bobrok. Dan kami akan mencoba membangun gereja kecil yang nyaman di sini, segera setelah kami . . . Tuhan akan mengizinkan kami untuk melakukannya. Dan banyak dari Anda semua berusaha untuk ini, dan kami sangat menghargai itu.

<sup>29</sup> Sekarang saya ingin Anda buka bersama saya, pagi ini, dalam membaca, Satu Samuel pasal 8, dan mulai, mari kita mulai sekitar ayat 19, ayat 19 dan 20, mungkin, sebagai teks kecil untuk sebuah konteks.

<sup>30</sup> Dan sekarang, sementara Anda mendapatkannya, dan sebelum kita . . . Kita akan membaca itu, lalu kita mau berdoa. Dan apakah ada permintaan pagi ini, dan berkata, “Ingatlah saya”? Dalam pertemuan terakhir kita, dua atau tiga minggu, yang lalu, ketika saya mengadakan pertemuan . . . Eh, kita . . .

<sup>31</sup> Ngomong-ngomong, sementara Anda membuka, pertemuan itu dimulai di Chautauqua, tanggal 6 sekarang. Kami menantikan waktu yang indah, Middletown, Ohio. Anda yang libur, datanglah. Dan sebuah perkemahan besar, di sungai, di mana, oh, kita . . . semua khotbah yang pernah Anda dengar. Mereka semua turun-naik sungai, para pengkhotbah, setiap pagi, sepanjang siang dan malam. Mereka semua berkumpul. Itu adalah sebuah perkemahan besar, jauh lebih besar dari Silver Hills, berkali-kali lipat. Dan—dan ada sebuah tempat besar di sana di mana kita bisa menampung antara delapan dan sepuluh ribu orang. Dan itu selalu penuh. Kami menikmati waktu yang indah di Ohio.

<sup>32</sup> Dan Saudara Kidd tua, yang saya doakan, pagi yang lalu. Anda semua ingat saya memberi tahu Anda, tiga minggu lalu? Dokter memberi dia waktu dua puluh empat jam, untuk hidup. Sekarang ia bangun dan berjalan ke sana kemari. Ia mengutip satu ayat Kitab Suci, sebuah lagu yang tidak bisa ia nyanyikan. Dan ketika saya masuk dan melihatnya, pagi itu, dan selendang kecil itu yang dipakainya. Saya pergi dari sini sekitar tiga atau empat jam sebelum fajar, agar saya bisa menemuinya. Mereka mengatakan bahwa ia akan meninggal hari itu; kanker prostat.

<sup>33</sup> Dan istrinya, yang kecil, dan terkasih, mencuci untuk mendapatkan lima puluh sen sehari; itu sebelum fajar, sampai malam, untuk mendapatkan lima puluh sen, agar suaminya tetap berada di ladang sebagai pengkhotbah. Berkhotbah dalam kebangunan rohani dua-minggu, dan mengambil persembahan, mendapat delapan puluh sen.

<sup>34</sup> Tetapi saya melihat mereka duduk di sana pagi itu, dua pasangan, kecil itu, satu pasangan kecil, lebih tepatnya, duduk di sana, dan selendang kecil di atas bahunya. Dan salah seorang yang ia menangkan, berumur sembilan puluh dua tahun, benar-benar pintar dan cerdas, dan orang Pentakosta tulen, dan duduk di sana, Anda tahu. Dan saya berkata, “Kenapa Anda orang-orang tua duduk di luar sini? Menunggu perahu itu untuk datang.” Itu saja. Pekerjaan mereka, semua yang telah mereka capai, tu—tujuan yang telah mereka capai, dan sekarang mereka siap untuk menerima upah mereka.

<sup>35</sup> Dan saya berkata kepada Saudara Chev, itu Saudara Kidson . . . Kidd, pagi itu, “Anda akan berada di pertemuan Chautauqua.”

<sup>36</sup> Ia menelepon saya kemarin, berkata, “Saya . . . saya akan berada di sana, Saudara Branham.” Baik-baik saja.

<sup>37</sup> Banyak orang dari pertemuan itu, dari pelayanan baru saya yang akan datang. Seorang saudara, saudara Baptis yang berdiri di sini, putrinya, yang masih remaja, agak bandel. Dan memberi tahu dia, “Saya memberikan putri Anda kepada Tuhan Yesus,”

pagi itu. Dan ketika ia pulang, ia diselamatkan. Dan yang satu lagi di sini pagi ini, akan dibaptis dan maju terus.

<sup>38</sup> Dan seorang pria, Bpk. Sothmann, teman saya dari Kanada, ibu mertuanya dalam kondisi sekarat, dikatakan, “Ketika Anda sampai di sana Anda akan mendapati ibu mertua Anda, sehat, ia sedang pulih, sembuh.” Itu saja. Dan hanya . . . orang-orang masuk saja. Sekarang ini masih bayi, sedang bergerak. Tetapi, oh, kami menantikan yang sangat, melimpah melebihi semua. Kita berada di hari-hari yang jahat dan terakhir, tetapi di saat yang mulia.

<sup>39</sup> Sekarang apakah Anda membawa Alkitab Anda, untuk bacaan itu, Samuel pasal 8? Dan saya telah berjanji kepada Gene untuk tinggal di sana, untuk merekam sisa dari ini. Kita baru mulai, dalam pertemuan kita.

*Tetapi bangsa itu menolak mendengarkan perkataan Samuel; dan mereka berkata, Tidak; harus ada raja atas kami;*

*maka kami pun . . . akan sama seperti . . . bangsa, segala bangsa lain; dan raja kami akan menghakimi kami, dan memimpin kami, dalam perang.*

*. . . Samuel mendengar segala perkataan bangsa itu, dan . . . menyampaikannya kepada TUHAN.*

*TUHAN berfirman kepada Samuel, Dengarkanlah permintaan mereka, dan angkatlah seorang raja bagi mereka. Kemudian berkatalah Samuel kepada orang-orang Israel itu, Pergilah, masing-masing ke kotanya.*

<sup>40</sup> Sekarang jika saya mencoba memilih dari ini, pagi ini, apa yang saya sebut teks, untuk beberapa menit berikutnya, Saya ingin memilih teks dari: *Raja Yang Ditolak*.

<sup>41</sup> Itulah satu masa, seperti di setiap masa, orang-orang tidak mau Allah yang memimpin mereka. Mereka mau cara kepemimpinan mereka sendiri. Dan cerita ini pagi ini. . . Dan ketika Anda pulang ke rumah, ada baiknya Anda membaca itu sampai habis. Itu pada masa—zaman Samuel, abdi Allah, nabi. Dan ia adalah seorang yang adil, dan baik, terhormat, bereputasi baik, benar dan jujur kepada orang-orang, tidak pernah menipu mereka, dan tidak mengatakan apa-apa kepada mereka kecuali DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN yang benar.

<sup>42</sup> Tetapi umat itu telah tiba ke tahap di mana mereka ingin mengubah program ini. Mereka telah melihat orang Filistin, dan orang Amalek, orang Amori, orang Het, dan bangsa-bangsa lain di dunia, dan mereka telah melihat bahwa mereka punya raja yang mengatur mereka, dan memerintah mereka, dan menuntun mereka, dan berperang bagi mereka, dan sebagainya. Dan tampaknya Israel ingin mengikuti pola seperti raja-raja ini, dan seperti orang-orang itu.

43 Tetapi itu tidak pernah, kapan pun, merupakan maksud Allah bagi umat-Nya untuk bertindak seperti orang di dunia, atau untuk diperintah atau dikendalikan seperti orang di dunia. Umat Allah, selalu, adalah—umat yang khusus, umat yang berbeda, yang dipanggil keluar, yang terpisah, dan sama sekali berbeda dalam tindakan, jalan, dan cara hidup mereka, dengan apa yang dimiliki orang-orang di dunia. Selera mereka, dan semua pendirian mereka, selalu bertentangan dengan hal-hal yang diinginkan orang di dunia.

44 Dan umat Israel datang kepada Samuel dan berkata, “Sekarang, engkau hampir tua, dan anak-anakmu tidak mengikuti jalanmu.” Karena, mereka tidak seperti Samuel. Mereka adalah penyuap dan penerima suap. Dan mereka berkata, “Samuel, anak-anakmu tidak seperti engkau, maka kami ingin agar engkau pergi dan mencari seorang raja bagi kami, dan urapilah dia, dan jadikanlah kami bangsa yang seperti bangsa-bangsa lain di dunia.”

45 Dan Samuel mencoba memberi tahu mereka bahwa itu tidak akan jalan. Ia berkata, “Jika kamu melakukan itu, tiba-tiba, kamu akan mendapati bahwa ia akan memanggil semua anak lelakimu dari rumahmu, dan menjadikan mereka tentara, untuk berlari di depan keretanya, dan membawa senjata dan tombak. Bukan hanya itu, tetapi ia akan memanggil anak-anak perempuanmu, untuk menjadi pembuat roti, dan mengambil mereka dari padamu, untuk memberi makan tentara. Dan,” dikatakan, “selain itu, ia akan mengambil pajak dari padamu, dari gandummu, dan semua penghasilanmu. Ia akan mengenakan pajak pada semua itu, untuk membuat utang pemerintah, dan sebagainya, yang harus dibayar.” Ia berkata, “Menurut pendapatku kamu, semua, keliru.” Tetapi ketika . . .

46 Umat itu berkata, “Tetapi kami tetap mau seperti bangsa lain.” Ada sesuatu tentang pria dan wanita, mereka mau menjadi seperti satu sama lain. Dan hanya ada satu pria yang pernah hidup di bumi yang adalah teladan kita, dan itu adalah Pribadi yang mati bagi kita semua, Tuhan dan Juru Selamat kita, Yesus Kristus. Ia adalah contoh yang sempurna tentang bagaimana kita seharusnya, selalu dalam urusan Bapa, dan melakukan apa yang benar.

47 Dan tidak peduli bagaimana Samuel mencoba membujuk umat itu, mereka terus mendesak dia, siang dan malam, “Kami mau raja. Kami mau seorang manusia. Kami mau seorang manusia agar kami bisa berkata, ‘Inilah pemimpin kami.’”

48 Dan itu tidak pernah merupakan kehendak Allah. Itu bukan kehendak Allah, atau tidak akan pernah menjadi kehendak Allah, bagi manusia untuk memerintah satu sama lain. Allah memerintah atas manusia. Allah adalah Penguasa kita, Raja kita.

<sup>49</sup> Dan itu sangat, sangat berbahaya hari ini, karena tampaknya manusia memiliki ide yang sama. Tampaknya mereka tidak bisa mengerti bahwa Allah masih memerintah manusia, bukan manusia memerintah manusia.

<sup>50</sup> Maka mereka memilih seorang pria yang bernama Saul, anak dari Kish. Dan ia adalah seorang pria yang bereputasi baik, pria terhormat. Tetapi ia cocok sekali bagi umat itu, karena ia adalah seorang pria yang bertubuh besar, tinggi, dan mulia. Kitab Suci mengatakan bahwa ia lebih tinggi dari bahu ke atas daripada setiap orang di Israel. Rupanya seperti raja, dan wajahnya tampan. Ia adalah seorang yang cerdas dan luar biasa.

<sup>51</sup> Nah, pria semacam itulah yang suka dipilih orang hari ini. Orang-orang tampaknya tidak puas dengan cara Allah menempatkan Gereja-Nya, untuk diperintah dan dikendalikan oleh Roh Kudus. Mereka mau seseorang, seorang manusia, denominasi, orang-orang tertentu untuk memerintah Gereja. Bahwa, mereka tidak bisa menyerahkan diri sepenuhnya ke dalam tangan Allah, untuk menjadi rohani, untuk dipimpin Roh Kudus. Mereka mau seseorang melakukan agama mereka bagi mereka, seseorang yang akan memberi tahu bagaimana cara melakukannya, dan semua tentang itu.

<sup>52</sup> Maka pria ini tampaknya sangat cocok, karena ia adalah seorang yang sangat pintar.

<sup>53</sup> Dan itu mirip sekali dengan hari ini. Kita juga, suka memilih orang seperti itu, untuk mengendalikan gereja-gereja kita, untuk mengendalikan Gereja Allah. Tidak ada yang perlu saya katakan untuk menentang itu, tetapi hanya untuk menegaskan, bahwa: itu bukan, itu tidak pernah, dan itu tidak akan pernah menjadi kehendak Allah, hal seperti itu. Allah harus memerintah umat-Nya, untuk mengatur setiap individu.

<sup>54</sup> Lalu kita mendapati bahwa putra Kish ini, hebat, dan—dan perawakannya, dan ia . . . Sepertinya ia cocok dengan umat itu, dan jubah yang dipakainya akan tampak agung. Dan mahkota di kepalanya, jauh lebih tinggi dari semua orang yang lain, ketika ia berjalan, dan itu akan menjadi—harta yang nyata bagi kerajaan Israel. Karena, raja-raja lain, dari bangsa-bangsa lain, akan berpikir, “Lihat pria yang luar biasa!” Sungguh mereka bisa menunjuk dengan jari mereka dan berkata, “Lihat ke sini, betapa hebatnya raja kami! Lihat betapa hebatnya pria yang memerintah kami!”

<sup>55</sup> Dan sedih untuk dikatakan, tetapi betapa samanya hal itu dengan gereja hari ini, mereka suka mengatakan, “Pendeta kami bukan seorang yang berpikiran sempit. Ia seorang pria yang hebat. Ia lulusan Hartford,” atau sekolah teologi yang hebat. “Ia memiliki empat gelar dari tempat *ini dan itu*. Dan ia seorang yang sangat pandai bergaul di antara orang-orang.” Semua itu mungkin baik, dan ada tempatnya. Tetapi cara Allah bagi

Gereja-Nya adalah dipimpin oleh Roh Kudus, dan oleh Roh-Nya.

<sup>56</sup> Tetapi mereka suka mengatakan bahwa, “Kami anggota denominasi yang besar ini. Kami sudah mulai sejak masa perintis yang mula-mula, ketika kami masih minoritas, hanya beberapa orang, dan kecil. Dan sekarang kami telah berkembang sampai kami berada di antara denominasi terbesar yang ada. Kami memiliki sekolah terbaik, dan pendeta terbaik yang terdidik. Kami memiliki kelompok yang berpakaian terbaik. Dan orang-orang yang paling intelektual di kota ini menghadiri denominasi kami. Dan kami memberi amal. Dan kami melakukan perbuatan baik, dan sebagainya.” Dan sama sekali tidak, janganlah, saya mengatakan sepatah kata yang menentang itu, karena semua itu baik.

<sup>57</sup> Namun, tetap saja, itu bukan kehendak Allah bagi manusia untuk memerintah manusia. Allah mengutus, pada Hari Pentakosta, Roh Kudus untuk memerintah dalam hati manusia, dan memerintah dalam hidupnya. Manusia tidak dimaksudkan untuk memerintah manusia.

<sup>58</sup> Tetapi kita suka mengatakan itu. Suatu hal yang sangat menonjol ketika kita bisa berkata bahwa kita anggota organisasi besar seperti itu.

<sup>59</sup> “Apakah Anda seorang Kristen?” Begitulah saya menemukan teks ini, ketika saya berada di rumah sakit. Dan saya bertanya kepada seseorang, “Apakah Anda seorang Kristen?”

“Saya anggota *ini-dan-itu*.”

“Apakah Anda seorang Kristen?”

“Saya anggota *ini-dan-itu*.”

<sup>60</sup> Dan seorang perawat datang ke samping ranjang, di mana saya sedang membaca Alkitab, dan ia—seorang perawat baru di tempat itu. Dan ia berkata, “Apa kabar.” Ia berkata, “Saya percaya Anda adalah Pdt. Branham, di sini untuk pemeriksaan fisik.”

Saya katakan, “Ya.”

<sup>61</sup> Dan ia berkata, “Bolehkah saya menggosok punggung Anda, dengan alkohol agar Anda merasa lebih enak?”

Dan saya katakan, “Anda boleh melakukannya.”

<sup>62</sup> Dan ketika ia menggosok punggung saya, ia berkata, “Apa denominasi gereja yang Anda ikuti?”

<sup>63</sup> Dan saya berkata, “Oh, saya anggota denominasi tertua yang ada.”

Dan ia berkata, “Denominasi apa itu?”

<sup>64</sup> Saya berkata, “Yang diorganisasikan sebelum dunia diorganisasikan.”

65 Dan, “Oh,” katanya, “apa? Saya rasa saya tidak mengetahuinya.” Ia berkata, “Saya anggota gereja tertentu. Apakah organisasi itu?”

66 Saya katakan, “Bukan, Bu. Organisasi itu, baru sekitar dua ratus tahun yang lalu. Tetapi organisasi ini dimulai ketika bintang-bintang fajar bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah bersorak-sorai, ketika mereka melihat kedatangan Juru Selamat untuk menebus umat manusia.”

67 Dan ia berhenti menggosok punggung saya. Dan saya membungkuk sedikit, ke *sini*, agar wanita itu bisa menggosok. Dan ia berasal dari dekat Corydon, di bawah sini. Kami berbincang-bincang. Dan ia berkata, “Pak, saya selalu percaya bahwa jika Allah pernah sebagai Allah, maka Ia masih Allah, hari ini, sama seperti Ia di masa lalu.” Ia berkata, “Meskipun gereja saya dengan tegas menyangkal itu, tetapi saya percaya bahwa itu adalah Kebenaran.”

68 Dan saya berkata, “Anda tidak jauh dari Kerajaan Allah, wanita muda.”

Ia berkata, “Jika Ia pernah menjadi seorang penyembuh, bukankah Ia masih seorang penyembuh?”

Saya berkata, “Tentu saja Ia adalah itu, Saudariku.”

69 Tetapi manusia ingin memerintah, dan memerintah manusia. Dan manusia mau agar manusia memerintah atas dia. Ia tidak mau Allah yang memerintah.

70 Maka putra Kish ini, Saul, namanya, adalah jawaban untuk keinginan mereka, pria yang agung dan besar. Dan... Oh, ia bisa memimpin mereka ke pertempuran mereka, dan seterusnya. Tetapi, tetap saja, itu bukan cara Allah melakukan sesuatu. Allah ingin nabi-Nya yang setia untuk mengarahkan mereka, dan menyampaikan Firman-Nya kepada mereka.

71 Nah, hari ini, di zaman gereja kita yang besar di mana kita hidup, kita, saya pikir, dan percaya dengan sepenuh hati, bahwa kita benar-benar telah menjadi kebalikan dari apa yang Allah tetapkan untuk kita lakukan. Kata-kata terakhir Juru Selamat kita ada dalam Markus 16. Dikatakan:

*Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakanlah Injil kepada segala makhluk.*

*Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan;... siapa yang tidak percaya akan dihukum.*

*Dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku; mereka akan berbicara dalam bahasa yang baru;*

*Dan jika mereka memegang ular; atau... minum... racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka;*

dan jika *mereka . . . meletakkan tangannya atas orang sakit, . . . orang itu akan sembuh.*

<sup>72</sup> Tidak ada manusia, tidak ada putra Kish, atau tidak ada orang lain, yang dapat menghasilkan itu di luar kepemimpinan Roh Kudus. Tetapi kita telah membuat sekolah, seminari, dan organisasi, untuk—untuk memuaskan, dan agar terlihat seperti orang lain di dunia.

<sup>73</sup> Nah, Roh Kudus pernah menjadi Pemimpin dalam bangsa ini. Bangsa ini dahulu diperintah ketika . . . ketika mereka menulis proklamasi kemerdekaan. Dan ada satu kursi tambahan di sana. Sama sekali tidak ada keraguan dalam pikiran saya bahwa Anak Allah duduk di meja itu, ketika bangsa ini didirikan di atas prinsip-prinsip kebebasan beragama dan kebebasan bagi semua, dan atas dasar Firman Allah yang Kekal.

<sup>74</sup> Tetapi kita telah merusak itu. Politik; kita telah memilih manusia ke dalam sana, di bawah prinsip jual dan beli, dan janji-janji palsu. Sampai . . . Bangsa kita, dan politik kita, dan demokrasi kita, sangat tercemar sehingga—itu terjalin dengan komunisme dan segala jenis isme.

<sup>75</sup> Dan sering kali kita masuk ke dalam saat-saat untuk berdoa, ketika liga bangsa-bangsa bertemu, dan . . . atau untuk berdiskusi. Dan pada waktu tertentu, yang penting, baru-baru ini, tidak ada saat untuk berdoa sekali pun. Bagaimana kita bisa menyelesaikan perbedaan tanpa doa? Bagaimana bisa kita berharap, di seluruh dunia, untuk melakukan sesuatu tanpa pimpinan Roh Kudus?

<sup>76</sup> Tetapi biarlah saya mengatakan ini dengan kasih dan hormat kepada bangsa kita dan benderanya, dan kepada republik yang untuknya itu berdiri: Kita telah menolak Pemimpin kita, Roh Kudus, dan melalui politik yang kotor telah membawa orang-orang yang berpikiran sesat. Dan jika tidak Anda perhatikan, mereka akan membuat salah satu kesalahan paling fatal yang pernah mereka buat, saat ini, karena manusia ingin agar manusia yang memerintah.

<sup>77</sup> Apa yang kita perlukan di ibu kota Amerika Serikat ini, sebagai presiden, apa yang kita perlukan dalam Kongres, apa yang kita perlukan di ruang pengadilan kita, adalah orang-orang yang telah mengabdikan hidup mereka kepada Allah, dan dipenuhi dengan Roh Kudus, dan dipimpin oleh tuntunan Ilahi-Nya. Tetapi, bukannya begitu, kita memilih orang-orang pintar, orang yang “secara lahiriah beribadah, tetapi mengingkari kuasa Allah,” orang-orang ateis, dan kadang-kadang malah lebih buruk dari itu, kita bawa ke ranah politik, dari bangsa kita.

<sup>78</sup> Bukan hanya itu, tetapi di gereja-gereja kita. Gereja-gereja kita telah menjadi bobrok karena dasar kita, dalam memilih gembala-gembala untuk memimpin kita, kita pergi ke seminari dan memilih para pria yang merupakan raksasa intelektual yang

hebat, para pria yang pikirannya sangat cerdas, para pria yang bergelar sarjana, dan pintar bergaul di antara orang-orang, dan para pria yang hebat di lingkungannya, yang mana saya tidak menentang hal itu. Para pria yang baik dalam cara berjalan mereka, hati-hati dalam cara hidup mereka, dan bagaimana mereka berperilaku di antara pria lain, dan di antara orang-orang, para pria yang hebat di bidangnya, yang tidak saya jelekkan. Sekali-kali janganlah roh saya sejahat itu. Tetapi, tetap saja, bukan itu yang Allah pilih untuk kita.

<sup>79</sup> Yang benar adalah pimpinan Roh Kudus: Kristus di dalam hati manusia. Banyak dari para pria intelektual itu yang berdiri di mimbar kita menyangkal keberadaan Roh Kudus yang nyata. Banyak dari mereka menyangkal keberadaan kesembuhan Ilahi dan Kuasa Roh.

<sup>80</sup> Kemarin, saya membaca sebuah artikel, saya percaya itu adalah, satu seri kliping koran dari Jack Coe, mendiagnos Jack Coe, . . . salah seorang yang saya menangkan bagi Tuhan Yesus, ia adalah seorang pria yang gagah berani, pada masanya. Dan ia dipanggil untuk ditanya, di Florida, karena meminta seorang anak untuk melepaskan penopang kakinya, dan berjalan melintasi panggung, dengan normal, lalu jatuh ketika ia sampai ke ibunya. Semua itu adalah jebakan dari musuh Kristus, wanita muda ini dan suaminya membawa saudara kita yang gagah berani ke pengadilan di negeri ini.

<sup>81</sup> Dan ketika setiap gereja seharusnya mendukung Saudara Jack, ketika setiap orang gereja yang menyebut Nama Yesus Kristus seharusnya berdiri di sisinya, dengan gagah, setiap orang yang memanggil Nama Tuhan Yesus seharusnya sudah berlutut dalam doa, tetapi, bukannya begitu, pada berita-berita utama surat kabar, salah satu dari denominasi besar kita berkata bahwa mereka bergandengan tangan dengan orang-orang ateis, untuk mengecam, dan memenjarakan Saudara Jack Coe. Dapatkah Anda membayangkan gereja, yang menamakan dirinya dengan Nama Kristus, mau bergandengan tangan dengan orang ateis, untuk mengecam orang saleh yang berusaha dengan segenap hati untuk mendukung Alkitab? Tetapi mereka telah melakukannya.

Lalu Saudara Gordon Lindsay datang untuk menolong.

<sup>82</sup> Dan ketika hakim yang ateis itu berkata, "Pria ini adalah seorang penipu karena ia mengambil penopang dari anak itu dan menyuruh dia berjalan ke seberang panggung, dan mengatakan ia telah 'sembuh.' Dan ia berdusta, dan ia melakukan sesuatu yang bertentangan dengan perintah dokter, oleh karena itu ia dituduh dengan kasus penipuan."

<sup>83</sup> Dan Bpk. Coe berdiri, dan ia berkata, "Pak, saya menolak pernyataan itu. Allah telah menyembuhkan anak itu."

<sup>84</sup> Dan hakim berkata, “Saya akan bertanya kepada setiap orang di pengadilan ini apakah pernyataan itu benar, bahwa Allah bisa menyembuhkan anak itu di satu sisi panggung, dan membiarkan dia sakit lagi di sisi yang lain. Jika pernyataan itu dapat dibuktikan oleh Alkitab, maka saya katakan Bpk. Coe benar dalam pernyataannya.”

<sup>85</sup> Dan seorang hamba Tuhan mengangkat tangan, dan ia berkata, “Yang Mulia, Pak, boleh saya berkata?”

Dan hakim berkata, “Katakan.”

<sup>86</sup> Dan hamba Tuhan itu berdiri, dan berkata, “Suatu malam, di laut yang berombak, ketika sebuah perahu hampir tenggelam, semua harapan untuk selamat telah hilang. Mereka melihat Yesus, Anak Allah, berjalan di atas air. Dan salah seorang rasul, yang bernama Petrus, berkata, ‘Jika itu adalah Engkau, Tuhan, suruhlah aku datang kepada-Mu di atas air.’” Dan ia berkata, “Tuhan berkata kepada rasul Petrus, ‘Datanglah.’ Dan ia melangkah ke luar dari perahu, Pak, berjalan seperti Yesus, berjalan di atas air. Tetapi ketika ia menjadi takut, ia mulai tenggelam sebelum ia sampai kepada Yesus.”

Hakim itu berkata, “Kasus ini ditolak.”

Kita memerlukan pimpinan Roh Kudus, bukan orang intelektual.

<sup>87</sup> Lalu Saul, anak Kish, diangkat menjadi pemimpin bangsa itu, dan ia membawa dua ribu orang, dan Yonatan membawa seribu. Dan Yonatan pergi ke sebuah garnisun dan mengalhkan sekelompok Amon, orang Amon, lebih tepatnya. Dan se—setelah ia memukul mereka, Saul membunyikan terompet, dan berkata, “Lihatlah apa yang telah dilakukan Saul.” Ia mulai menjadi sombong.

<sup>88</sup> Segera setelah seseorang menjadi Doktor Ilmu Ketuhanan yang hebat, atau mendapat sedikit sesuatu di belakang namanya, ia menjadi, kurang lebih, seorang yang serba-tahu.

<sup>89</sup> Hamba Allah adalah pria yang rendah hati. Umat Allah adalah orang yang rendah hati. Ketika Anda melihat orang yang mengaku bahwa mereka telah menerima Roh Kudus, dan mulai memisahkan diri, tampaknya, tidak memiliki Iman, pergi ke sana-sini, mencoba menjadi sesuatu yang bukan mereka, ingat saja, mereka belum menerima Tuhan Yesus.

<sup>90</sup> Lalu kita mendapati bahwa musuh masuk. Dan ia akan masuk ke sekelompok kecil umat Allah, dan akan mencungkil mata kanan setiap orang.

<sup>91</sup> Itulah yang musuh selalu coba lakukan, mencungkil kedua matanya, jika ia bisa, sehingga orang tidak bisa melihat apa yang mereka lakukan. Itulah yang Iblis coba lakukan hari ini kepada setiap orang Kristen, mencungkil pandangan rohaninya,

sehingga ia hanya bisa mengikuti indra intelektual, dan bukan indra Roh Kudus yang menuntun dia.

<sup>92</sup> Maka setelah mereka melakukan itu, ketika kekalahan besar itu terjadi, maka Saul memotong dua ekor lembu yang besar dan mengirinya kepada seluruh rakyat. Dan saya harap Anda perhatikan di sini, ketika Saul mengirim potongan-potongan lembu itu ke seluruh Israel, dan berkata, “Setiap orang yang tidak mau mengikuti Samuel dan Saul, biarlah dia, lembu ini, menjadi seperti *ini*.” Apakah Anda lihat betapa liciknya ia mencoba untuk mewakili dirinya dengan hamba Allah itu? Betapa—betapa tidak kristiani! Ketakutan umat itu adalah kepada Samuel. Tetapi Saul menyuruh mereka untuk mengikuti dia karena umat itu takut kepada Samuel. “Biarlah mereka mengikuti Samuel *dan* Saul.”

<sup>93</sup> Dan berapa kali, hari ini, kita telah mendengar itu! “Kami adalah Gereja yang besar. Kami adalah Gereja Kristus. Kami adalah Gereja Allah. Kami adalah—*ini-dan-itu*.” Itu membuat orang menjadi takut, dan berpikir bahwa di situlah Allah bekerja. Dan mereka tidak menginginkan pimpinan Roh Kudus. Mereka lebih suka mengikuti pria seperti itu, karena mereka ingin menjalani kehidupan pribadi mereka sendiri. Mereka suka memercayai apa yang ingin mereka percaya.

<sup>94</sup> Apakah Anda paham? Roh Kudus adalah Hakim kita. Allah tidak pernah memberi kita seorang paus, atau uskup, atau siapa pun, untuk menjadi Hakim. Roh Kudus, Pribadi Allah, dalam bentuk Roh Kudus, adalah Hakim kita dan Penuntun kita. Nah, kenapa begitu?

<sup>95</sup> Maafkan ekspresi yang kasar, dan sangat kasar ini. Saya tidak bermaksud kasar. Saya mengatakannya dengan kasih.

<sup>96</sup> Tetapi Roh Kudus berkata bahwa salah bagi wanita kita untuk memotong rambut mereka. Dan salah bagi wanita kita untuk memakai celana pendek dan celana panjang, dan untuk merias bibir dan wajah mereka dengan cat. Roh Kudus mengatakan itu salah.

<sup>97</sup> Tetapi kita ingin agar orang memberi tahu kita bahwa itu benar, “Asalkan kita mengikuti aku dan Samuel.” Mereka suka hidup selama enam hari, dengan cara apa pun semau mereka, dan pergi ke gereja pada hari Minggu pagi. Dan seorang sarjana intelektual yang baik dengan banyak gelar bisa membawakan khotbah pendek kepada mereka yang akan... dengan sedikit lelucon di dalamnya, yang akan menggelitik telinga mereka dan menghibur mereka, seperti film atau acara televisi. Dan mengucapkan doa pendek untuk mereka, dan menyuruh mereka pulang dengan suatu—jaminan yang memuaskan diri sendiri bahwa mereka telah melakukan ibadah agama mereka. Itu bukan kehendak Roh Kudus.

<sup>98</sup> Roh Kudus ingin agar Anda hidup saleh, setiap hari dalam seminggu, dan setiap malam, memisahkan diri Anda dari hal-hal duniawi.

<sup>99</sup> Tetapi gereja tidak mau itu. Mereka mau seseorang yang bisa—yang bisa menafsirkan Alkitab dengan cara yang mereka ingin dengarkan. Mereka tidak mau mendengar Suara Roh Kudus berbicara melalui Alkitab. Banyak dari mereka ingin berkata, “Zaman mujizat telah berlalu.” Itulah yang menggelitik orang. Mereka ingin berkata, “Tidak ada baptisan Roh Kudus.” Orang-orang tidak mau bertingkah laku lain dari apa yang dilakukan orang lain di dunia. Mereka tidak mau pergi ke jalan dan mencuci muka mereka, dan—dan laki-laki yang wajahnya bersih, bukan dengan rokok di mulutnya, dan—cerutu, pipa, dan—hal-hal yang dilakukan lelaki. Dan wanita ingin rambut mereka dipotong sangat pendek, dan—memakai gaun kecil, dan memamerkan bentuk tubuh mereka, dan hal-hal yang mereka mau. Mereka—mereka mau lelaki yang akan memberi tahu mereka, “Itu tidak apa-apa.”

<sup>100</sup> Dan, malam yang lalu, datanglah seorang pria untuk memberi tahu saya, karena saya telah berkhotbah menentang hal itu, sehingga sebuah denominasi besar, sekitar lima dari mereka, berkata, “Kami akan mengeluarkan Saudara Branham dan tidak berhubungan lagi dengan dia. Antara Anda akan menarik kembali kaset-kaset itu, dan meminta maaf untuk itu, atau kami akan mengeluarkan Anda.”

<sup>101</sup> Saya katakan, “Saya akan berdiri dengan Firman Allah. Jika itu mengambil semua yang ada dalam hidup saya, saya akan tetap berdiri dengan Firman. Dan saya . . .”

Dikatakan, “Nah, tidakkah seharusnya Anda menarik kaset *ini dan itu?*”

<sup>102</sup> Saya katakan, “Saya tidak pernah mengkhotbahkan apa pun, dalam hidup saya, yang membuat saya malu. Saya tidak menarik kaset ataupun rekaman. Saya tetap berdiri dengan apa yang dikatakan Roh Kudus. Dengan itu saya hidup dan mati.” Tidak mencoba membanggakan diri saya sekarang. Tetapi saya hanya mencoba memberi Anda ilustrasi tentang apa yang sedang terjadi, agar Anda melihat dan memahami. Bahwa orang-orang ingin dipimpin oleh manusia.

<sup>103</sup> Mereka tidak mau Samuel. Lalu sebelum mereka mengurapi Samuel sebagai raja . . . atau Saul, sebagai raja, maafkan saya, Samuel datang kepada mereka lagi. Dan saya akan berbicara dengan gaya bahasa seperti yang akan ia katakan hari ini. Anda bisa membacanya. Ia berkata, “Apa masalahnya dengan Allah sebagai Rajamu?”

“Wah, kami tidak melihat Allah.”

<sup>104</sup> “Nah, akulah wakil-Nya,” Samuel berkata, “apakah aku pernah mengatakan sesuatu yang salah? Pernahkah aku

menubuatkan sesuatu yang tidak terjadi tepat seperti yang aku katakan? Bukankah aku sudah memberitakan Firman Tuhan kepadamu? Dan aku bertanya kepadamu: Pernahkah aku datang dan meminta uangmu? Pernahkah aku mengambil sesuatu darimu? Pernahkah aku menyampaikan sesuatu kepadamu selain DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN? Dan Allah telah membuktikannya, setiap saat, bahwa itu adalah Kebenaran.” Dan Ia menurunkan badai petir dan hujan (Anda tahu Kitab Sucinya, Anda, di sana.) yang membuktikan bahwa Samuel adalah juru bicara Allah.

<sup>105</sup> Dan seperti yang digambarkan dengan sempurna oleh Samuel: Hari ini, Roh Kudus—Roh Kudus adalah juru bicara Allah: yang berbicara dengan persis apa yang dikatakan Alkitab; yang percaya apa yang dikatakan Alkitab, dan tidak akan berbeda sedikit pun, dari Itu.

<sup>106</sup> Tetapi mereka mau seseorang yang bisa memberi tahu mereka sesuatu yang berbeda. Dan umat itu tidak bisa mengatakan bahwa nubuat Samuel tidak sempurna. Mereka menjawab dan berkata, “Samuel, semua yang telah engkau katakan dalam Nama Tuhan, Tuhan telah menggenapinya tepat seperti yang engkau katakan. Tidak ada satu pun yang cacat. Engkau tidak pernah datang dan meminta uang kepada kami. Engkau telah memenuhi keperluanmu sendiri. Engkau tidak pernah meminta kami untuk melakukan hal yang besar dan luar biasa bagimu. Engkau telah memercayai Allahmu, dan Ia telah membebaskanmu dari segala sesuatu. Dan perkataanmu adalah benar. Segala sesuatu yang engkau katakan dalam Nama Tuhan terjadi seperti yang engkau katakan. Tetapi kami tetap mau seorang raja.”

<sup>107</sup> Dapatkah Anda melihat perbedaannya? Dapatkah Anda—melihat—kelicikan iblis, bisa bekerja pada manusia? Bukannya menyerahkan diri kepada Roh Kudus, dan mendengarkan DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, untuk kehidupan yang murni, karakter yang tidak tercela, kehidupan yang berbeda, umat yang khusus, bangsa yang suci, orang yang bertingkah aneh; mereka lebih suka menjadi sama dengan dunia, dan berlaku seperti dunia, dan pergi ke gereja yang berkata, “Itu tidak apa-apa, berbuatlah seperti itu dan teruskan.”

<sup>108</sup> Dapatkah Anda melihat apa itu? Mereka berkata, “Tidak ada itu yang namanya kesembuhan. Oh, baptisan Roh Kudus adalah kerangka bagi gereja.” Dengan perkataan lain, lalu Allah mengambil manusia, mengeluarkan Roh Kudus dari gereja, dan membiarkan denominasi membangun itu. Tidak, tidak pernah. Tidak ada hal seperti itu. Roh Kudus, Firman Kebenaran, akan menuntun Anda sampai Yesus datang. Tetapi begitulah—hal itu terjadi.

<sup>109</sup> Saul menjadi berkuasa. Ia banyak. . . Ia mendapat banyak

pengikut. Oh, ia memiliki baju besi yang indah. Ia memiliki biduan. Ia memiliki perisai, dan tombak. Oh, ia mengalahkan semua bangsa lain. Dan ia membawa mereka masuk ke dalam demokrasi yang melampaui apa pun yang pernah didengar.

<sup>110</sup> Dan tepat itulah yang dilakukan oleh denominasi dan gereja kita hari ini. Kita memiliki gedung-gedung gereja terbesar di dunia. Kita memiliki jemaat yang berpakaian paling bagus di dunia. Kita memiliki keserjanaan yang tertinggi yang bisa didapatkan.

<sup>111</sup> Seperti para prajurit Saul yang terlatih yang bisa mengambil tombak itu, dan mereka bisa memakai dan menggerakkannya sampai bangsa-bangsa lain takut kepada mereka. Mereka terlatih, dan segalanya. Tetapi, suatu hari, tibalah saatnya di mana seorang penantang muncul. Dan itu sangat menggetarkan seluruh tentara Israel sampai mereka berdiri, dengan gemetar karena takut. Goliat menantang mereka, “Jika Allahmu adalah Dia yang kamu katakan! Kamu adalah yang paling terlatih.” Dan ia menantang mereka. Mereka tidak tahu harus berbuat apa. Baju besi mereka, yang bagus dan dipoles tidak akan berfungsi. Tombak mereka tidak akan berfungsi. Ada sesuatu yang belum pernah mereka dengar, sebelumnya, sedang terjadi.

<sup>112</sup> Dan dengan segala khidmat dan hormat yang saleh, penghargaan dan martabat, kasih dan persekutuan Kristen, saya mengatakan ini: Saya membaca, tempo hari, di sebuah koran Afrika, di mana putra Kish kita, penantang penginjilan kita, ketika seorang pengikut Muhammad menantang dia, Billy Graham. Dikatakan, “Jika Allahmu adalah Allah, biarlah Dia menyembuhkan orang sakit seperti yang Ia katakan akan Ia lakukan.” Dan putra Kish itu, dengan tentara yang lainnya, hening dan meninggalkan negara itu, dikalahkan. Itu memalukan. Allah kita adalah Allah.

<sup>113</sup> Kita memiliki gereja-gereja yang bagus. Kita memiliki penginjilan yang bagus. Kita memiliki penyanyi bayaran. Kita memiliki paduan suara terbaik, menara tertinggi di negeri ini. Kita memiliki orang-orang terbaik, beberapa yang terkaya. Kita memiliki orang intelektual. Kita memiliki teologi sampai ke intinya; kita bisa mengkhobahkannya; kita bisa menceritakannya. Kita bisa menginjil dan membawa orang masuk, dan setiap tahun membawa jutaan, orang yang bertobat, ke dalam gereja. [Bagian kosong pada pita kaset—Ed.] Penyanyi bayaran kita, penginjilan intelektual kita, tidak tahu bagaimana cara menghadapi tantangan seperti itu. Mereka tidak tahu apa-apa tentang itu. Mereka tidak tahu apa-apa tentang kuasa penyembuhan-Nya, tentang baptisan Roh Kudus, kekuatan yang bisa mengambil kesedihan seorang pria yang sekarat karena kanker, dan membebaskannya. Mereka tidak tahu apa-apa tentang itu. Mereka belum dilatih di bidang itu, seperti Saul dan kelompok buatanya.

114 Tetapi biarlah saya mengatakan kepada umat Allah, dan kepada Anda anak-anak, agar Anda tahu bahwa Allah tidak pernah meninggalkan Anda tanpa seorang saksi.

115 Tanpa diketahui, oleh Saul, Saul tidak tahu apa-apa tentang itu. Tetapi Allah memiliki seorang Daud di suatu tempat di balik bukit, yang tidak memberi makan domba-domba dengan rumput liar gereja. Ia memimpin mereka ke tepi air yang tenang dan di padang yang berumput hijau. Ia menjaga domba ayahnya. Dan jika ada sesuatu yang masuk, musuh, untuk merampas domba ayahnya, ia mengetahui kuasa Allah untuk membebaskan domba itu.

116 Allah masih memiliki seorang Daud, di suatu tempat, yang mengetahui cara melepaskan domba Allah, dengan kuasa Allah. Ia masih mengetahui semua itu.

117 Ia percaya. Ia tidak tahu apa-apa tentang baju besi Saul, ia juga tidak mau itu. Ia tidak mau denominasi mereka. Ia tidak mau memakai baju besi tua itu. Ia berkata, “Aku tidak tahu apa-apa tentang ini. Tetapi biarlah aku pergi dengan kekuatan yang aku tahu.” Ia telah memberi makan domba ayahnya. Ia telah merawat padang rumput. Ia telah memberi mereka makanan yang benar, dan mereka hidup dan berkembang.

118 “Manusia hidup bukan dari roti saja. Tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah, manusia akan hidup.” Gembala sejati memberi mereka makan. “Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.” Dan jika musuh menangkap salah satu dari mereka, dengan penyakit, ia mengetahui kuasa Allah.

119 Lihatlah Daud kecil, berdiri di sana. Dikatakan, “Orang itu adalah seorang prajurit, sejak lahir. Dan sejak masa mudanya, ia hanya mengetahui tombak dan baju besi. Ia terlatih dengan baik. Ia seorang ahli teologi. Dan engkau tidak tahu apa-apa tentang itu.”

120 Ia berkata, “Itu benar, Pak. Aku tidak tahu apa-apa tentang pendidikan teologinya. Tetapi ada satu hal yang aku tahu, bahwa, ketika musuh masuk, untuk merampas salah satu domba ayahku, Aku pergi dengan kuasa Allah. Aku melepaskannya. Aku membawanya kembali dengan selamat kepada kesehatan yang baik lagi. Aku membawanya kembali ke padang rumput hijau yang teduh dan air yang tenang. Dan Allah yang menyerahkan singa ke tanganku, dan aku membunuhnya ketika ia mengambil salah satu—anak domba, dan Ia membiarkan aku membunuh beruang, demikianlah Allah Sorgawi akan pergi bersamaku untuk membunuh orang Filistin yang tidak bersunat ini.”

Kita perlu pimpinan Roh Kudus. Saya tidak tahu waktu saya; tidak ada yang tahu.

<sup>121</sup> Pagi yang lalu saya sedang berbaring di tempat tidur saya. Dan saya . . . telah tertidur, dan saya bermimpi bahwa Joseph sakit, dan saya mengangkat dia untuk berdoa baginya. Dan ketika saya bangun, saya sangat gelisah. Saya berkata, “Wah, mungkin Joseph akan sakit.”

<sup>122</sup> Dan saya melihat, bergerak di depan saya, sebuah bayangan yang gelap, kecil, warnanya agak cokelat. Dan sepertinya itu adalah saya. Dan saya mengamatinya. Dan di belakangnya adalah Seorang yang putih, dan itu adalah Dia. Saya menoleh ke istri saya, untuk melihat apakah ia sudah bangun, agar saya bisa menunjukkan kepadanya, jika ia bisa melihat penglihatan itu. Tetapi ia sedang tidur.

<sup>123</sup> Saya berkata, “Oh, maafkan aku, Tuhan. Tetapi, itulah kehidupanku. Engkau harus mendorongku kepada semua yang telah aku lakukan. Setiap kali sesuatu terjadi, menurutku Engkaulah yang melakukannya. Dan aku menyadari bahwa Iblislah yang mencoba menjauhkanku dari itu.” Saya berkata, “Kalau saja Engkau bisa menuntunku.” Dan ketika saya melihat, saya melihat wajah yang terindah yang pernah saya lihat pada seorang pria. Ia berada di depan saya, memandangi ke belakang. Ia mengangkat tangan-Nya dan memegang tangan saya, dan bergerak ke arah *sini*. Penglihatan itu meninggalkan saya. Minggu pagi yang lalu, saya, bangun pagi sekali. Itu hari Sabtu, visi ini. Di . . .

<sup>124</sup> Saya selalu kuatir, saya selalu berpikir tentang mati. Ini, saya berusia lima puluh, ini, waktu saya tidak . . . saya pikir tidak terlalu lama. Dan saya bertanya-tanya saya akan jadi apa dalam teofani itu, tubuh sorgawi itu. “Apakah saya akan melihat teman-teman baik saya dan, misalnya, sebuah kabut putih yang kecil lewat, dan berkata, ‘Itu dia Saudara Neville,’ atau, ia tidak bisa mengatakan, ‘Halo, Saudara Branham?’ Dan ketika Yesus datang, barulah saya akan menjadi manusia lagi.” Saya sering berpikir begitu.

<sup>125</sup> Saya bermimpi bahwa saya berada di Barat. Dan saya turun melalui semak belukar, dan istri saya bersama saya, dan kami sedang memancing ikan trout. Dan saya berhenti dan—dan membuka pintu gerbang. Dan langitnya indah sekali. Langitnya tidak seperti yang terlihat di lembah sini. Langitnya berwarna biru, dengan awan putih yang indah. Dan saya berkata kepada istri, saya katakan, “Kita seharusnya sudah lama, berada di sini, sayang.” Ia berkata, “Demi anak-anak, kita seharusnya begitu, Billy.” Saya berkata, “Itu . . .” Dan saya terbangun.

<sup>126</sup> Saya pikir, “Saya banyak bermimpi! Kenapa ya.” Dan saya melihat ke bawah, dan ia sedang berbaring di samping saya.

<sup>127</sup> Dan saya duduk di atas bantal saya, seperti yang dilakukan banyak orang, meletakkan kepala saya di—kepala ranjang, dan meletakkan tangan saya di belakang saya. Dan saya berbaring

di sana seperti *ini*. Dan saya berkata, “Wah, saya ingin tahu akan bagaimana, di seberang sana. Saya sudah berusia lima puluh tahun, dan saya belum melakukan apa-apa. Kalau saja saya bisa melakukan sesuatu untuk membantu Tuhan, karena saya tahu saya tidak akan fana. Setengah dari waktu saya telah hilang, setidaknya, atau lebih dari setengah. Jika saya hidup sampai setua keluarga saya, tetap saja separuh waktu saya telah hilang.” Dan saya melihat sekeliling saya. Dan saya berbaring di sana, siap untuk bangun. Saat itu sekitar pukul tujuh. Saya berkata, “Saya rasa saya akan pergi ke gereja, pagi ini. Jika saya serak, saya ingin mendengar Saudara Neville berkhotbah.”

<sup>128</sup> Maka saya berkata, “Apakah engkau sudah bangun, sayang?” Dan ia tidur sangat nyenyak.

<sup>129</sup> Dan saya tidak ingin Anda melewatkan ini. Itu telah mengubah saya. Saya tidak bisa menjadi Saudara Branham yang sama seperti dahulu.

<sup>130</sup> Dan saya melihat. Dan saya mendengar Sesuatu, terus berkata, “Engkau baru mulai. Berjuang terus. Maju terus.”

<sup>131</sup> Saya menggelengkan kepala saya sebentar. Saya pikir, “Wah, saya mungkin hanya berpikir seperti ini.” Anda tahu, seseorang bisa berkhayal. Dan saya berkata, “Mungkin saya hanya membayangkan itu.”

Ia berkata, “Berjuang terus. Maju terus. Maju terus.”

<sup>132</sup> Saya berkata, “Mungkin saya yang mengatakannya.” Dan saya menggigit bibir saya, dan meletakkan tangan pada mulut saya.

<sup>133</sup> Dan Itu datang lagi, berkata, “Maju terus saja. Kalau saja engkau tahu apa yang ada di ujung jalan!”

<sup>134</sup> Dan sepertinya saya bisa mendengar Graham Snelling, atau seseorang, yang menyanyikan lagu itu seperti ini (Mereka menyanyikan itu di sini, Anna Mae dan Anda semua.):

Aku rindu rumah dan sedih, dan aku ingin melihat Yesus.

Aku ingin mendengar lonceng pelabuhan yang manis itu berbunyi.

Itu akan menerangi jalanku dan akan melenyapkan semua ketakutan.

Tuhan, biarlah aku melihat menembus tirai waktu.

Anda pernah mendengar itu dinyanyikan di sini di gereja.

<sup>135</sup> Dan saya mendengar Sesuatu berkata, “Apakah engkau ingin melihat di balik tirai itu?”

Saya katakan, “Itu akan sangat menolongku.”

<sup>136</sup> Dan saya melihat. Dalam sesaat saja, saya... dalam satu napas saya telah masuk ke Tempak kecil yang landai. Saya

menoleh ke belakang, dan di sanalah saya berada, berbaring di tempat tidur. Dan saya berkata, “Ini adalah hal yang aneh.”

<sup>137</sup> Nah, saya tidak ingin Anda mengulangi ini. Ini di depan jemaat saya, atau domba-domba saya yang saya gembalakan. Entah, saya berada di dalam tubuh ini atau di luar, entah itu adalah pengangkatan, itu tidak seperti penglihatan yang pernah saya dapatkan. Saya bisa melihat ke Sana, dan saya bisa melihat ke sini.

<sup>138</sup> Dan ketika saya tiba di Tempat kecil itu, saya tidak pernah melihat begitu banyak orang berlari, berteriak, “Oh, saudara kami yang terkasih!”

<sup>139</sup> Dan saya melihat. Dan wanita-wanita muda, mungkin berusia awal dua puluhan, delapan belas hingga dua puluh tahun, mereka memeluk saya, dan berteriak, “Saudara kami yang terkasih!”

<sup>140</sup> Datanglah para pemuda, dalam kecemerlangan pria masa muda. Dan mata mereka berkilau dan tampak seperti bintang di malam yang gelap. Gigi mereka seputih mutiara. Dan mereka berteriak, dan merangkul saya, dan berteriak, “Oh, saudara kami yang terkasih!”

<sup>141</sup> Dan saya berhenti, dan saya melihat. Dan saya masih muda. Saya melihat kembali ke tubuh lama saya yang terbaring di sana, dengan tangan saya di belakang kepala saya. Dan saya berkata, “Saya tidak mengerti ini.”

<sup>142</sup> Dan para wanita muda ini memeluk saya. Nah, saya menyadari bahwa ini adalah hadirin campuran, dan saya mengatakan ini dengan manis dan kelembutan Roh. Pria tidak bisa memeluk wanita tanpa sensasi manusia; tetapi itu tidak ada di Sana. Tidak ada kemarin atau besok. Mereka tidak bisa lelah. Mereka . . . Saya belum pernah melihat wanita-wanita secantik itu seumur hidup saya. Rambut mereka sampai ke pinggang, rok panjang sampai ke kaki. Dan mereka memeluk saya. Itu bahkan bukan seperti pelukan saudari saya sendiri, yang duduk di sana, memeluk saya. Mereka tidak mencium saya, dan saya tidak mencium mereka. Itu adalah sesuatu yang saya—saya tidak miliki—kosa katanya, saya tidak memiliki kata-katanya untuk diucapkan. “Kesempurnaan” tidak akan menyentuh itu. “Hebat” bahkan tidak akan menyentuhnya, sama sekali. Itu adalah sesuatu yang saya tidak pernah . . . Anda harus berada di Sana.

<sup>143</sup> Dan saya melihat ke *sini*, dan ke *sana*. Dan mereka datang, dalam jumlah ribuan. Dan saya berkata, “Saya tidak mengerti ini.” Saya berkata, “Wah, mereka . . .”

<sup>144</sup> Lalu datanglah Hope. Itu istri pertama saya. Ia berlari, dan tidak berkata, “Suamiku.” Ia berkata, “Saudaraku yang terkasih,” dan ketika ia memeluk saya, ada wanita lain yang berdiri di sana, yang memeluk saya, lalu Hope memeluk wanita

ini; dan masing-masing. Dan saya pikir, “Oh, ini pasti adalah sesuatu yang berbeda. Tidak mungkin . . . Ada sesuatu . . .” Saya pikir, “Oh, apakah saya ingin kembali ke bangkai tua itu lagi?”

<sup>145</sup> Saat itu saya melihat sekelilingnya. Saya pikir, “Apa ini?” Dan saya melihat, dengan baik. Dan saya—saya berkata, “Saya—saya tidak mengerti ini.” Tetapi Hope tampaknya seperti, oh, tamu kehormatan. Ia tidak berbeda, tetapi seperti seorang tamu kehormatan.

<sup>146</sup> Lalu saya mendengar sebuah Suara yang berbicara kepada saya, yang ada di dalam ruangan itu, berkata, “Inilah yang engkau khotbahkan yaitu Roh Kudus. Inilah Kasih yang sempurna. Dan tidak ada yang bisa masuk ke Sini tanpa Itu.”

<sup>147</sup> Saya lebih bertekad, dari sebelumnya dalam hidup saya, bahwa perlu Kasih yang sempurna, untuk masuk ke Sana. Tidak ada kecemburuan. Tidak ada rasa lelah. Tidak ada kematian. Penyakit tidak pernah bisa, di Sana. Kematian; tidak—tidak akan pernah bisa membuat Anda tua. Dan . . . Mereka tidak bisa menangis. Hanya satu sukacita.

<sup>148</sup> “Oh, saudaraku yang terkasih!” Dan mereka mengangkat saya, dan menempatkan saya di tempat yang tinggi dan besar.

<sup>149</sup> Saya pikir, “Saya tidak sedang bermimpi. Saya melihat kembali ke—tubuh saya yang terbaring di sini di tempat tidur.”

<sup>150</sup> Dan mereka menempatkan saya di sana. Dan saya berkata, “Oh, saya seharusnya tidak duduk di sini.”

<sup>151</sup> Dan datanglah para wanita dan pria, dari dua sisi, di puncak masa muda mereka, sambil berteriak. Dan seorang wanita berdiri di sana, dan ia berteriak, “Oh, saudaraku yang terkasih! Oh, kami sangat senang melihatmu di Sini.”

Saya berkata, “Saya tidak mengerti ini.”

<sup>152</sup> Lalu Suara itu yang berbicara, dari atas saya, berkata, “Engkau tahu, ada tertulis dalam Alkitab bahwa para nabi dikumpulkan dengan umatnya.”

Dan saya berkata, “Ya. Saya ingat itu dalam Kitab Suci.”

Dikatakan, “Nah, inilah saatnya engkau akan berkumpul dengan kaummu.”

Saya berkata, “Lalu mereka akan menjadi nyata, dan saya bisa menjamah mereka.”

“Oh, ya.”

<sup>153</sup> Saya berkata, “Tetapi, itu jutaan orang. Keluarga Branham tidak sebanyak itu.”

<sup>154</sup> Dan Suara itu berkata, “Mereka bukan keluarga Branham. Mereka adalah orang-orang yang engkau menangkan. Itulah orang-orang yang telah kaubawa kepada Tuhan.” Dan dikatakan, “Beberapa dari para wanita itu, yang menurutmu sangat cantik, berusia lebih dari sembilan puluh tahun ketika

engkau memimpin mereka kepada Tuhan. Tidak heran mereka berteriak, ‘Saudara kami yang terkasih!’”

<sup>155</sup> Dan mereka berteriak, serentak, berkata, “Jika engkau tidak pergi, kami tidak akan berada di Sini.”

Saya melihat sekelilingnya. Saya pikir, “Wah, saya tidak mengerti.”

Saya berkata, “Oh, di manakah Yesus? Saya ingin sekali, melihat Dia.”

<sup>156</sup> Mereka berkata, “Sekarang, Ia hanya sedikit lebih tinggi, tepat di atas *sana*.” Dikatakan, “Suatu hari Ia akan datang kepadamu.” Paham? Dikatakan, “Engkau diutus, sebagai seorang pemimpin. Dan Allah akan datang. Dan ketika Ia datang, Ia akan menghakimi engkau sesuai dengan apa yang engkau ajarkan kepada mereka, terlebih dahulu, entah mereka masuk atau tidak. Kita akan masuk sesuai dengan ajaranmu.”

<sup>157</sup> Saya berkata, “Oh, saya senang sekali. Apakah Paulus, apakah ia harus berdiri seperti ini? Apakah Petrus harus berdiri seperti ini?”

“Ya.”

<sup>158</sup> Saya berkata, “Dan saya mengkhotbahkan setiap Firman yang mereka khotbahkan. Saya tidak pernah menyimpang dari Itu, dari satu sisi ke sisi lain. Di mana mereka membaptis dalam Nama Yesus Kristus, saya juga melakukannya. Di mana mereka mengajar baptisan Roh Kudus, saya lakukan juga. Apa pun yang mereka ajarkan, saya ajarkan juga.”

<sup>159</sup> Dan orang-orang itu berteriak, dan berkata, “Kami tahu itu. Dan kami tahu kami akan pergi bersamamu, suatu hari nanti, kembali ke bumi.” Dikatakan, “Yesus akan datang, dan engkau akan dihakimi menurut Firman yang engkau beritakan kepada kami. Dan jika engkau diterima pada saat itu, yang mana engkau pasti akan diterima,” dan dikatakan, “lalu engkau akan mempersembahkan kami kepada-Nya, sebagai piala pelayananmu.” Dikatakan, “Engkau akan menuntun kami kepada-Nya, dan, bersama-sama, kita akan kembali ke bumi, untuk hidup selamanya.”

Saya berkata, “Apakah saya harus kembali sekarang?”

“Ya. Tetapi majulah terus.”

<sup>160</sup> Saya melihat. Dan saya bisa melihat orang-orang itu, sejauh saya bisa memandang, masih datang, ingin memeluk saya, sambil berteriak, “Saudara kami yang terkasih!”

<sup>161</sup> Saat itu sebuah Suara berkata, “Semua yang pernah kaukasihi, dan semua yang pernah mengasihimu, Allah telah memberikannya kepadamu Di Sini.” Dan saya melihat. Dan datanglah anjing tua saya, berjalan mendekati. Datanglah kuda saya, dan meletakkan kepalanya di atas bahu saya, dan

meringkik. Dikatakan, “Semua yang pernah engkau kasihi, dan semua yang pernah mengasihimu, Allah telah memberikan mereka kepadamu, melalui pelayananmu.”

Dan saya merasa diri saya bergerak dari Tempat yang indah itu.

<sup>162</sup> Dan saya melihat sekeliling saya. Saya berkata, “Apakah engkau sudah bangun, sayang?” Ia masih tidur.

<sup>163</sup> Dan saya pikir, “Ya Allah! Oh, tolonglah aku, Ya Allah. Jangan biarkan saya berkompromi dengan satu Firman pun. Biarlah aku tetap lurus dengan Firman itu, dan memberitakan Itu. Aku tidak peduli apa yang datang atau pergi, apa yang dilakukan orang; berapa banyak Saul. . . anak-anak Kish bangkit, berapa banyak *ini, itu*, atau yang *lain*. Biarlah aku, Tuhan, mendesak ke Tempat itu.” Semua rasa takut akan kematian. . .

<sup>164</sup> Saya mengatakan ini, dengan Alkitab saya di depan saya, pagi ini. Saya punya anak lelaki di sana, umur empat tahun, untuk dibesarkan. Saya punya anak gadis umur sembilan tahun; dan seorang remaja, yang saya syukuri, yang telah berubah ke jalan Tuhan. Allah, biarlah aku hidup, untuk membesarkan mereka menurut nasihat Allah.

<sup>165</sup> Dan di atas itu, seluruh dunia tampaknya berteriak kepada saya, para wanita dan pria yang berusia sembilan puluh tahun, dan segala macam, “Jika engkau tidak pergi, kami tidak akan berada di Sini.”

<sup>166</sup> Dan, Allah, biarlah aku berjuang terus. Tetapi kalau soal kematian, saya tidak murung. Itu akan berupa sukacita, kesenangan, untuk masuk, dari kebusukan dan aib ini.

<sup>167</sup> Jika saya bisa membuat, di atas sana, setinggi seratus miliar mil, sebuah blok persegi, dan itu adalah Kasih yang sempurna, setiap langkah ke sini, itu menyempit, sampai kita turun ke tempat di mana kita berada sekarang. Ini hanya akan berupa bayangan dari kebusukan, sesuatu yang kecil ini yang bisa kita tangkap dan rasakan ada di suatu tempat. Kita tidak tahu apa Itu.

<sup>168</sup> Oh, teman-temanku yang terkasih, kekasihku, kekasihku dari Injil, anak-anakku yang diperanakkan bagi Allah, dengarlah saya, gembala Anda. Anda, kalau saja saya punya cara untuk menjelaskannya kepada Anda. Tidak ada kata-kata; saya tidak bisa menemukannya; itu tidak ditemukan di mana pun. Tetapi tepat di balik napas terakhir ini, adalah hal yang paling mulia yang pernah Anda. . . Tidak ada cara untuk menjelaskannya. Tidak ada cara. Saya tidak bisa melakukannya. Tetapi apa pun yang Anda lakukan, teman, singkirkan semua yang lain sampai Anda mendapatkan Kasih yang sempurna. Capailah titik di mana Anda bisa mengasahi setiap orang, setiap musuh, semua yang lain.

<sup>169</sup> Satu kunjungan itu ke Sana, bagi saya, telah membuat saya menjadi manusia yang berbeda. Saya tidak, tidak, tidak pernah bisa menjadi Saudara Branham yang sama seperti saya sebelumnya. Entah pesawatnya bergoyang, entah kilat menyambar, entah mata-mata menodongkan pistol pada saya, apa pun itu, tidak menjadi masalah. Saya akan bertempur terus, dengan kasih karunia Allah. Karena, saya telah memberitakan Injil kepada setiap makhluk dan setiap orang yang saya bisa, membujuk mereka ke Negeri yang indah di sana.

<sup>170</sup> Mungkin ini tampaknya sulit. Mungkin ini memerlukan banyak kekuatan. Saya tidak tahu berapa lama lagi. Kita tidak tahu, secara fisik. Itu . . . Dari pemeriksaan saya tempo hari, ia berkata, “Anda memiliki dua puluh lima tahun kehidupan yang keras, dan baik. Anda kuat.” Itu membantu saya. Tetapi, oh, bukan itu. Bukan itu. Ada sesuatu di dalam *sini*. Yang bisa binasa ini harus mengenakan yang tidak bisa binasa. Yang bisa mati ini harus mengenakan yang tidak bisa mati.

<sup>171</sup> Anak-anak Kish mungkin akan bangkit. Saya . . . Semua yang baik yang mereka lakukan, saya tidak menjelekkan itu, memberi kepada orang miskin dan badan amal. Dan ingat, wah, Samuel memberi tahu Saul, “Engkau juga akan bernubuat.” Dan banyak dari mereka adalah pengkhotbah, yang besar dan hebat, bisa mengkhotbahkan Firman seperti penghulu malaikat. Tetapi tetap saja itu bukan kehendak Allah. Allah harus menjadi raja mereka. Saudara, Saudari, biarlah Roh Kudus memimpin Anda.

Mari kita menundukkan kepala kita sebentar.

Aku sangat rindu rumah dan sedih, aku ingin  
melihat Yesus,  
Aku ingin mendengar lonceng pelabuhan yang  
manis itu berbunyi;  
Itu akan menerangi jalanku dan akan  
melenyapkan semua ketakutan;  
Tuhan, biarlah kami melihat menembus tirai  
waktu.

Tuhan, biarlah aku melihat menembus tirai  
kesedihan dan ketakutan,  
Biarlah aku melihat cuaca yang cerah itu;  
Itu akan memperkuat iman kami dan akan  
melenyapkan semua ketakutan;  
Tuhan, biarlah mereka melihat menembus  
tirai waktu.

<sup>172</sup> Aku yakin, Tuhan, jika gereja kecil ini, pagi ini, dapat melihat menembus tirai itu: tidak ada penderitaan di antara mereka, tidak bisa ada; tiada penyakit; tidak ada kecuali kesempurnaan. Dan itu hanya satu napas antara sini dan Sana, dari usia tua ke masa muda, dari waktu kepada Kekekalan, dari

keletihan hari esok, dan kesedihan kemarin, kepada masa kini dari Kekekalan dalam kesempurnaan.

<sup>173</sup> Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan memberkati setiap orang di sini, jika ada orang di sini, Tuhan, yang tidak mengenal Engkau dalam Kasih seperti itu. Dan sungguh, Bapa, tidak ada yang bisa memasuki Tempat suci itu tanpa Kasih seperti itu, Kelahiran baru, dilahirkan kembali. Roh Kudus, Allah, adalah Kasih, dan kita tahu bahwa itu benar. Tidak peduli jika kita memindahkan gunung dengan iman kita, jika kita melakukan hal-hal dahsyat, tetap saja, tanpa Itu di sana, kita tidak akan bisa menaiki tangga besar itu di sana. Tetapi dengan Itu, Itu akan mengangkat kita melampaui urusan duniawi ini. Aku berdoa, Bapa, agar Engkau memberkati orang-orang di sini.

<sup>174</sup> Dan semoga, setiap orang yang telah mendengarkan aku, pagi ini, mengatakan Kebenaran ini, kiranya Engkau menjadi saksi, Tuhan, seperti Samuel dahulu, “Pernahkah aku memberi tahu mereka sesuatu dalam Nama-Mu selain apa yang benar?” Mereka adalah hakim-hakimnya. Dan aku memberi tahu mereka sekarang, Tuhan, bahwa Engkau membawa aku ke Negeri itu. Dan Engkau tahu bahwa itu benar.

<sup>175</sup> Dan sekarang, Bapa, jika ada yang tidak mengenal-Mu, semoga inilah saatnya mereka berkata, “Tuhan, taruhlah dalam diriku keinginan untuk menjadi kehendak-Mu.” Kabulkanlah itu, Bapa.

<sup>176</sup> Dan sekarang, Anda, dengan kepala tertunduk, maukah Anda mengangkat tangan Anda, dan berkata, “Doakan saya, Saudara Branham, kehendak Allah di dalam saya.”

<sup>177</sup> Sekarang sementara Anda berada di tempat Anda, dengan sangat manis, katakanlah kepada Bapa, “Allah, di dalam hatiku, hari ini, aku meninggalkan semua hal duniawi. Aku meninggalkan segalanya, untuk mengasihi-Mu dan melayani-Mu, sepanjang hidupku. Dan aku akan, dari hari ini, dan selanjutnya, mengikuti Engkau, dalam setiap ayat Kitab Suci dari Alkitab-Mu”? Jika Anda belum dibaptis dalam baptisan Kristen, “Aku mau, Tuhan.”

<sup>178</sup> “Jika aku belum menerima Roh Kudus . . .” Anda akan tahu ketika Anda menerima-Nya. Ia akan memberi Anda—Itu akan memberi Anda jaminan dan Kasih yang Anda perlukan. Oh, Anda mungkin telah melakukan yang lain, mendapat sensasi, Anda mungkin pernah berteriak atau berbahasa roh, yang mana itu baik. Tetapi jika tidak ada Kasih Ilahi di sana, percayalah kepada saya sekarang, katakan, “Tuhan, taruhlah di dalam hatiku, dan di dalam jiwaku, jamahan Roh-Mu, agar aku bisa mengasihi, dan menghormati, dan memiliki Kasih Ilahi dalam hatiku, hari ini, yang akan membawaku ke Negeri itu ketika napas terakhirku meninggalkanku,” sementara kita berdoa. Anda berdoa, sendiri, sekarang. Dengan cara Anda sendiri,

Anda berdoa, mintalah kepada Allah untuk melakukan itu bagi Anda.

<sup>179</sup> Saya mengasihi Anda. Saya mengasihi Anda. Anda para pria beruban yang duduk di sini, yang telah bekerja keras dan memberi makan anak-anak kecil! Anda ibu-ibu tua yang malang, yang telah mengusap air mata dari mata mereka! Biarlah saya meyakinkan Anda, Saudari, terkasih, itu tidak seperti ini di seberang sana. Saya percaya bahwa Itu benar-benar ada di dalam ruangan ini. Itu hanya sebuah dimensi di mana kita hidup ke dalamnya. Ini di mana kita hidup sekarang hanyalah kebinasaan.

<sup>180</sup> “Tetapi di dalamku, Tuhan, jadilah kehendak-Mu.” Berdoalah, sementara kita berdoa bersama.

<sup>181</sup> Dengan hormat, Tuhan, berdasarkan Firman-Mu dan Roh Kudus-Mu, kami senang sekali karena kami tahu dari mana Kelahiran kami berasal. Kami senang bahwa kami “dilahirkan bukan oleh keinginan manusia, atau keinginan daging, tetapi dari kehendak Allah.”

<sup>182</sup> Dan kami berdoa, hari ini, Bapa, agar mereka yang sekarang meminta anugerah pengampunan, kiranya Roh-Mu akan melakukan pekerjaan itu, Tuhan. Tidak mungkin bagiku untuk melakukannya; Aku hanya seorang manusia, anak Kish yang lain. Tetapi kami perlu Engkau, Roh Kudus.

<sup>183</sup> Allah, biarlah aku menjadi seperti Samuel, seorang yang mengatakan Kebenaran Firman. Dan Engkau telah membuktikan Itu, sejauh ini, dan aku percaya Engkau akan meneruskannya, selama aku tetap setia kepada-Mu.

<sup>184</sup> Semoga sekarang mereka semua menerima Hidup Kekal, Bapa. Semoga hari ini tidak akan pergi dari mereka. Pada saat mereka akan meninggalkan dunia ini, semoga ini, apa yang baru saja kukatakan kepada mereka, menjadi kenyataan. Dan sementara kami duduk di sini, manusia fana, hari ini, melihat arloji kami, memikirkan makan siang kami, pekerjaan besok, urusan dan jerih payah kehidupan, itu tidak akan ada pada waktu itu. Semua itu akan pudar. Tidak akan ada kekuatiran; dan satu sukacita besar dalam Kekekalan. Berilah mereka Kehidupan semacam itu, Bapa, setiap orang. Dan kiranya . . .

<sup>185</sup> Aku memohon ini kepada-Mu, Bapa, agar setiap orang yang ada di sini pagi ini, yang mendengar aku menceritakan penglihatan ini, semoga aku akan bertemu dengan mereka di seberang sana; walaupun mungkin ada pria di sini yang tidak setuju denganku, dan wanita, juga. Tetapi, Bapa, jangan biarkan hal itu menghalangi kami. Semoga kami bertemu dengan mereka di Sana, dan mereka berlari, juga, dan kami saling merangkul, sambil berteriak, “Saudara kami yang terkasih.” Biarlah itu terjadi seperti yang ditunjukkan di Sana, Tuhan, kepada setiap orang, semua yang kukasihi, dan semua yang

mengasihiku. Aku berdoa semoga itu akan terjadi demikian, Tuhan. Dan aku mengasihi mereka semua. Biarlah mereka muncul, Bapa. Sekarang aku menawarkan Hidup Kekal kepada mereka. Semoga mereka melakukan bagian mereka, untuk menerima-Nya. Sebab aku meminta dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>186</sup> Kita hanya ada beberapa saat, untuk berdoa bagi orang yang sakit. Saya melihat ada seorang gadis kecil, yang sakit di sini, dan seorang wanita di kursi.

<sup>187</sup> Nah, kepada saudara, saudari yang paling saya kasihi, tolong jangan salah paham dengan saya. Saya—saya tidak tahu apa yang terjadi. Saya tidak tahu apa yang terjadi. Tetapi, Allah, ketika aku mati, biarlah aku kembali ke Sana. Biarlah aku pergi ke Tempat itu, di sanalah aku ingin berada, di mana pun itu. Saya tidak mencoba menjadi seorang Paulus yang diangkat ke tingkat ketiga dari sorga. Saya tidak mengatakan itu. Saya percaya bahwa Ia hanya mencoba untuk mendorong saya, mencoba memberi saya sedikit sesuatu untuk mendorong saya, dalam pelayanan baru saya yang akan datang.

<sup>188</sup> Apakah tampak tidak sopan jika saya membaca sesuatu di sini, sebentar? Apakah itu baik? Salah satu majalah terkemuka bangsa ini, Billy Graham:

<sup>189</sup> “*Doktor Billy Graham Diundang Oleh Orang Islam*, di halaman depan dari koran *The Afrikaans Times*, 15 Februari 1960. Penulis artikel itu, seorang Muslim, pengikut Muhammad, berpendapat bahwa mujizat harus menyertai pemberitaan Injil Kristus, yang tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Kami mengutip: ‘Inilah: yang dijanjikan Kristus kepada para pengikut-Nya, ketika Ia berkata, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan; bahkan pekerjaan yang lebih besar dari itu.” Apakah Gereja pernah melakukan pekerjaan-pekerjaan, itu, atribut—atribut Kristus dalam Alkitab? Dapatkah Ia hari ini? Dapatkah gereja membedakan, melakukan separuh dari mujizat yang dilakukan oleh Kristus, tidak usah berkata “pekerjaan yang lebih besar”? Dapatkah Anda, sebagai individu, terkenal, pendukung orang Kristen, berdiri, untuk membangkitkan orang mati kepada kehidupan jasmani? Dapatkah Anda berjalan di atas laut? Dapatkah Anda menyembuhkan orang sakit dan memberikan penglihatan kepada orang buta? Bukankah ini, sesuai dengan zaman yang disebut di atas, yang dikatakan oleh pengikut Muhammad itu? Atau nyatakan, atau, ujian oleh Kristus . . .? . . . sebagai pernyataan beberapa pengikut, atau dalam kepercayaan Anda?’ Sebagian besar dari artikel Muslim itu jelas merupakan pernyataan yang salah di sana-sini.”

<sup>190</sup> Mereka mendiskreditkan orang Muslim ini, tetapi ia benar. Tetapi inilah yang mereka katakan:

<sup>191</sup> “Jawaban yang terbaik adalah dengan membaca Alkitab, dan mengetahui Alquran. Alquran menderita sehingga... dalam...menderita dalam perbandingan itu. Klaim bahwa ajaran Muhammad luar biasa dan lebih pesat dari Kekristenan, adalah murni,” (b-o-m-b-a-s-t-i-s) “bombastis,” (Saya rasa), “khayalan. Si penulis, biar bagaimanapun, telah menyentuh hal penting bahwa mujizat adalah bagian dari Gereja. Namun di sini sekali lagi kami meragukan ketulusan penulis itu, karena siapa yang bisa menunjuk dan membantah mujizat yang dilakukan oleh Pdt. William Branham di hadapan umat Muslim di Afrika Selatan, ketika sepuluh ribu orang menerima Kristus sebagai Juru Selamat di bawah pelayanan William Branham, di Durban, Afrika Selatan, dan di tempat lain di seluruh dunia, atau T. L. Osborn di Afrika Timur? Tentu saja, kami berdiri seratus persen untuk Billy Graham. Kami berbicara tentang poin pertanyaan ini, adalah tidak. . . Poin pertanyaan ini tidak ada nilainya.”

<sup>192</sup> Tetapi di tengah-tengah itu (Mereka menyebut saya... mengatakan bahwa kita fanatik, kita tidak mengetahui apa yang kita lakukan.), namun, mereka harus bersaksi, di koran mereka sendiri, bahwa Allah telah melakukannya. Allah adalah Allah yang sama, hari ini, seperti Ia dahulu. Anda mungkin tidak mengira bahwa mereka tidak percaya, mereka tidak melihatnya. Itu tidak tersembunyi; itu tidak dilakukan di pojok. Dan ratusan ribu orang yang duduk di sana, menyaksikan itu. Ketika mereka melihat anak laki-laki yang lumpuh, dan menderita itu datang ke sana, Roh Kudus memberi tahu dia tentang hidupnya, dan banyak hal, dan apa yang terjadi di sana. Dan lihatlah sepuluh ribu orang Muslim sujud di tanah, rebah, menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat pribadi.

<sup>193</sup> Kita masih punya T. L. Osborns, dan seterusnya, yang masih memberi makan Makanan-domba. Saya kira Saudara Osborn belum pernah berada di antara umat Muslim. Mereka mengklaim bahwa mereka sangat dominan. Tetapi kita masih memiliki Allah yang bisa membebaskan domba dari singa, bisa membebaskan domba dari beruang.

<sup>194</sup> Saya senang mengetahui bahwa mereka harus menulis itu dan mengakuinya. Tidak, mereka pikir tidak; mereka pergi dan berpaling, dan berkata, “Ah, zaman itu telah berlalu.”

<sup>195</sup> Orang Muslim itu berkata, “Benarkah itu? Kalau begitu seluruh Alkitab telah berlalu. Anda salah semua. Anda menyembah seorang Manusia, seorang Manusia yang telah mati, dan Nama-Nya adalah Yesus. Dan Ia sudah mati, bertahun-tahun yang lalu, dan tidak ada hal seperti itu bahwa Dia dibangkitkan.”

<sup>196</sup> Tetapi mereka tidak bisa mengatakan itu dalam pertemuan di Durban. Di sana Ia berdiri melakukan hal yang sama seperti yang telah Ia lakukan, itu dibuktikan kepada mereka.

Sekarang bahkan—semua denominasi itu harus kembali, orang yang menulis dan berkata kepada saya bahwa saya harus menarik pengajaran saya tentang Alkitab, adalah orang yang harus menulis itu di majalah mereka. Maka, Allah akan membuat mereka memuji Dia, bagaimanapun, biar bagaimanapun. Itu benar. Ia akan membuat mereka memuji Dia, biar bagaimanapun.

<sup>197</sup> Ada seorang gadis kecil yang sakit, sedang duduk di sini. Itu anak Anda? Apa masalahnya, Saudari? [Saudari itu berkata, “Pendarahan otak.”—Ed.] Bu? [“Pendarahan otak.”] Pendarahan otak. [“Saya menulis kepada Anda, beberapa tahun yang lalu, tentang pendarahan otaknya.”] Oh, ya. [“Sekarang ia sudah sakit, empat tahun di bulan Agustus.”] Empat tahun, di bulan Agustus. [“Saudara Neville pernah datang untuk menemui dia.”] Oh, apakah itu dari Marengo, atau suatu tempat di sana? [“Paoli.”] Paoli. Jadi, apakah ini gadis itu? Hanya ada satu hal, Bu, yang dapat menyelamatkan gadis ini: yaitu, Allah mengenal dia. [“Ia jauh lebih baik dari sebelumnya.”] Saya sangat senang akan hal itu.

<sup>198</sup> Pernahkah Anda ke sana untuk berdoa baginya, Saudara Neville? [Saudara Neville berkata, “Ya, Pak.”—Ed.] Sejak Saudara Neville datang dan berdoa baginya, ia sudah menjadi lebih baik. Masih memiliki gembala-gembala yang mengetahui Makanan-domba.

<sup>199</sup> Apa masalahmu, Saudari yang terkasih, duduk di kursi itu di sana, anakmu? [Seorang saudari berkata, “Ia menderita kanker.”—Ed.] Kanker.

<sup>200</sup> Baik, jika saya ingin bertanya kepada Anda, mungkin di sini. Berapa orang di sini yang telah disembuhkan oleh . . . dari kanker? Angkatlah tangan Anda. Lihatlah di sini, Saudari. [“Ia tuli, dan ia tidak bisa mendengar apa yang Anda katakan.”—Ed.]

<sup>201</sup> Allah adalah sang Penyembuh. Kita tahu itu. Jika saya memberi tahu Anda bahwa saya bisa pergi ke sana dan mengangkat pendarahan dari gadis itu dan menyembuhkannya, saya akan salah dalam mengatakan itu kepada Anda, atau, bisa mengangkat kanker dari wanita itu. Tetapi satu hal yang saya tahu, ada beruang (kanker, tumor, kebutaan, dan bahkan kematian) merenggut beberapa domba Allah, suatu hari, dan saya pergi dengan kuasa Allah, dan saya membunuhnya dan membawa domba itu kembali. Itu benar. Dan hari ini kita pergi, bukan dengan sesuatu yang besar, *ini dan itu*. Saya pergi dengan umban kecil yang sederhana untuk berdoa. Ia akan membawa dia kembali.

<sup>202</sup> Anda percaya itu, bukan, Saudari? Anda percaya juga, bukan, Saudari? Berapa orang yang percaya dengan hati Anda sekarang?

203 Sekarang tundukkan kepala Anda sementara saya akan berdoa.

204 Bapa yang terkasih, seorang wanita muda yang cantik terbaring di sini, yang tidak bisa jalan, atau bepergian lagi, kecuali jika Engkau menolongnya. Musuh telah menangkap dia. Ia berada di luar jangkauan dokter. Musuh telah merenggut dia begitu jauh, bahkan sampai dokter tidak bisa berbuat apa-apa. Tetapi ia tidak di luar jangkauan-Mu, Tuhan. Ia berada tepat di mana Engkau dapat meletakkan tangan-Mu padanya. Atas dasar Firman Allah, aku meletakkan tanganku atas wanita muda ini, dan mengutus pendarahan otak ini. Dalam Nama Yesus Kristus, memanggil dia kembali menjadi wanita normal lagi. Ia akan hidup untuk kemuliaan Allah. Semoga ia sembuh, berjalan masuk dan keluar dari gereja ini, seperti orang lain yang telah masuk, sama dengan ini, memberikan pujian kepada Allah. Jadilah, melalui Yesus Kristus.

205 Seperti rambutnya yang memutih, hanya beberapa putaran lagi, dan ia akan berada di Negeri seberang itu di mana aku tidak melihat tua lagi, tetapi muda. Tetapi orang-orang yang dikasihinya duduk di sini, menangis, dan mereka mengasihi dia. Musuh besar yang memegang dan merenggut dia ke luar dari jangkauan dokter, singa kanker yang menakutkan. Allah, aku datang, mengejanya. Aku datang untuk membawa dia kembali. Aku membunuh singa kanker itu, dalam Nama Kristus yang tak terkalahkan, yang mana aku adalah duta besar-Nya. Kiranya itu meninggalkan dia, dan semoga ia menjadi sehat, dan hidup bertahun-tahun, lagi, bagi hormat dan kemuliaan Allah, dalam Yesus Kristus Tuhan kita.

206 Sekarang, Bapa Sorgawi, itu bukan dengan senjata yang hebat, bukan tombak, bahasa, dan kosa kata yang dipoles dari beberapa ahli pidato, tetapi dengan umban iman biasa. Aku datang untuk jiwa, dan tubuh ini yang telah direnggut musuh kanker ke luar dari jangkauan dokter. Tetapi aku datang untuknya, pagi ini, Tuhan, membawa dia kembali ke padang rumput hijau yang teduh dan air yang tenang. Dalam Nama Yesus yang menang, yang mana aku adalah duta besar-Nya. Dengan iman yang tulus, aku percaya bahwa ia akan dibawa kembali, dengan kuasa doa yang telah kita buat ini. Jadilah itu...?...

207 (Saya percaya ada pelayanan pembaptisan. Apakah ada?) [Saudara Neville berkata, "Ya, Pak. Masih ada dua pengkhotbah yang membawa beberapa orang untuk dibaptis."—Ed.]

208 Maukah Anda mengangkat kepala Anda sebentar? Gembala baru saja memberi tahu saya...

209 Orang-orang ini sangat, sangat sakit. Mereka akan baik. Jangan... Itu oke. Janji Allah tidak pernah gagal. Kita kejar mereka.

<sup>210</sup> Mereka ada pelayanan pembaptisan. Ada beberapa orang yang harus pergi. Kita akan mengadakan kebaktian lagi nanti malam.

<sup>211</sup> Apakah ada orang di sini yang tidak bisa datang nanti malam, ingin agar kami mendoakan Anda sekarang, yang tidak bisa datang ke sini nanti malam? Maukah Anda datang ke sini, Anda yang tidak bisa datang nanti malam. Saya akan ada lebih banyak waktu; membentuk barisan doa, nanti malam. Mereka harus membaptis orang-orang ini.

<sup>212</sup> Anda punya anak lelaki di sana? Baiklah. [Seorang saudara berkata, “Bolehkah saya memberikan ini kepada Anda?”—Ed.] Ya, Saudara. Terima kasih, banyak. Bolehkah jika saya membacanya sebentar lagi atau saat ini? Terima kasih Pak.

<sup>213</sup> Sekarang jika Anda memberi kami waktu satu atau dua menit lagi, maka kita akan mengadakan—pelayanan—pembaptisan. Saya tahu Anda ingin melihatnya.

<sup>214</sup> Dan mereka yang ingin dibaptis pagi ini, ya, Anda, para wanita pergilah ke *sini* untuk mengganti pakaian mereka, dan para pria pergilah ke sebelah *sini*. Lalu sementara saya berdoa untuk orang-orang yang sakit ini, Anda bisa bersiap-siap untuk pelayanan pembaptisan. Dan sekarang mereka yang . . .

<sup>215</sup> Nah, nanti malam, saya akan mencoba mengadakan—barisan doa yang kecil, nanti malam, langsung, pada saat mereka datang. Dan kita akan mulai pada Kitab ke-1 dari Efesus, nanti malam. Dan kami akan senang sekali untuk menerima Anda sekarang, jika Anda tidak punya gereja untuk dikunjungi. Tetapi jika Anda punya pendeta dan gereja Anda sendiri, maka Anda—Anda hadirilah gereja Anda yang terkasih yang Anda dukung.

<sup>216</sup> Anda yang harus pergi, dan jika Anda akan pergi saat ini, Allah memberkati Anda. Bersamalah dengan kami lagi apabila Anda bisa. Kami akan senang untuk menerima Anda.

<sup>217</sup> Apakah Anda juga akan didoakan, Saudara? Apa masalahmu? Tekanan darah tinggi.

<sup>218</sup> Sekarang, Anda yang lainnya, sambil menundukkan kepala Anda, sebentar, kita ingin berdoa.

<sup>219</sup> Bapa, aku berterima kasih kepada—Mu, hari ini, atas umban gembala yang kecil itu, doa yang membuat singa itu berlutut, dan anak domba kecil itu telah ditarik dari dia, dan dibawa kembali kepada mama dan papanya. Aku berdoa untuk saudara kami. Aku memohon kiranya Engkau membawa dia masuk juga, dengan selamat, Tuhan. Semoga tekanan darah dan masalah-masalah tubuhnya berhenti. Aku mengejar dia, Tuhan, membawa dia kembali, dalam Nama Yesus Kristus. Jadilah itu. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudara.

Akan turun, saya melihat Anda memegang anak lelaki kecil, yang buta.

<sup>220</sup> Satu hal lagi yang ingin saya katakan. Tadi saya sedang . . . sangat sakit, muntah. Dan saya pikir . . . saya tidak ingin Anda melewatkan ini, jika Anda bisa. Saya pikir, “Allah, apa yang akan saya berikan jika saya mendengar seseorang berhenti di luar? Istri saya akan berkata, ‘Billy, ada seorang pria tua di sini ingin bertemu denganmu.’”

<sup>221</sup> “Dan masuklah ke sini seorang pria kecil, berkepala botak dengan kumis putih yang terurai di wajahnya. Ia masuk, berkata, ‘Anda Saudara Branham?’”

“Saya akan berkata, ‘Ya, Pak, saya.’”

<sup>222</sup> “‘Nama saya Simon.’ Meletakkan tangannya atas saya, dan memandang saya sebentar. Berkata, ‘Engkau adalah orang percaya, Saudara Branham.’”

“‘Ya.’”

<sup>223</sup> “‘Itu akan baik.’ Simon Petrus, dari Alkitab. Betapa saya akan menghargai itu! Ia tidak perlu banyak bicara. Hanya meletakkan tangannya atas saya, akan sembuh.”

<sup>224</sup> Lalu apa yang datang kepada saya, dengan pertolongan, dan kasih karunia Allah, ada puluhan ribu orang yang percaya kepada hal yang sama, jika saya datang kepada mereka. Dan saya pikir, “Tuhan, kalau begitu, biarlah aku datang kepada setiap orang yang aku bisa. Biarlah aku hanya—hanya . . .”

<sup>225</sup> Saya pikir, “Jika Simon, atau Paulus saja, beberapa dari mereka, masuk dan berkata, ‘Engkau Saudara Branham?’”

“‘Ya.’”

<sup>226</sup> “Meletakkan tangan mereka atas saya, dan memandang saya, dan berkata, ‘Baiklah, Saudara Branham,’ jalan ke luar.”

<sup>227</sup> “Saya akan sembuh. Saya akan baik. Tentu. Saya katakan . . . Wah, saat itu juga semangat saya akan naik. Saya akan berkata, ‘Saya akan baik.’” Ya, Pak.

<sup>228</sup> Dan hari ini ada orang-orang yang percaya akan hal yang sama itu. Dan untuk melakukan itulah saya datang ke sini, menumpangkan tangan pada Anda, mintalah kepada Allah.

<sup>229</sup> Saya ingin pergi dengan anak lelaki kecil ini, Saudari, sebentar. Ia seorang anak lelaki kecil yang buta. Sudah berapa lama ia buta? [Seorang saudari berkata, “Sejak lahir.”—Ed.] Sejak lahir.

<sup>230</sup> Hai, anak kecil! Oh, kamu cakap sekali, anak kecil . . . ? . . .

<sup>231</sup> Ya Allah yang pemurah! Di luar jangkauan dokter, pada kelahiran anak lelaki kecil ini, dilahirkan buta, dan ia tidak bisa melihat; anak kecil yang tampan dan cakap ini. Dan si musuh, sebelum anak kecil ini mendapat kesempatan dalam hidup, telah merenggut dia ke luar jangkauan dokter. Maka, aku

keluar mengejar dia, pagi ini, Tuhan. Umban doa yang kecil, dan sederhana ini. Biarlah aku membawa dia kembali, Allah. Aku menemui si musuh, si iblis, dalam Nama Yesus Kristus, dan aku mengklaim anak ini untuk Allah. Aku mengklaim penglihatannya, demi Allah, mengembalikan kepada dia apa yang telah dirampas Iblis. Semoga ia menerima itu. Dalam Nama Yesus Kristus, itu akan terjadi. Sekarang, jadilah itu.

<sup>232</sup> Nah, Saudari, yang terkasih, sekarang, jangan Anda ragu sedikit pun bahwa anak kecil ini akan sembuh. Dan saya ingin agar Anda, membawa dia kembali ke sini ke gereja, dan tunjukkan kepada orang-orang, sekarang, ia bisa melihat, Anda mau?

Berilah dia penglihatannya, dalam Nama Yesus Kristus...?...

<sup>233</sup> Tuhan Yesus, untuk berbaring...Si kecil ini yang telah banyak kami doakan! Tetapi, pagi ini, aku datang lagi dalam Nama Yesus Kristus, membawa umban kecil ini yang Engkau berikan kepadaku. Dan Engkau telah membantu aku dengan ini, Tuhan, dengan Kuasa-Mu, untuk melepaskan... dari mulut kanker, ke luar dari mulut kematian itu sendiri, membangkitkan orang-orang mati setelah mereka dinyatakan mati, dan terbaring kaku dan dingin. Aku mengejar musuh ini, dalam Nama Yesus Kristus. Untuk membawa dia kembali kepada kesehatan yang baik, Tuhan. Kabulkanlah itu. Jadilah itu, untuk kemuliaan Allah.

<sup>234</sup> Dan Anda mau didoakan? [Seorang saudara berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Anda orang percaya? ["Ya."] Tuhan, aku membawa dia, dalam jangkauan umban kecil ini. Dalam Nama Yesus Kristus, semoga itu meninggalkan dia dan tidak pernah kembali.

<sup>235</sup> [Seorang saudara berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Nah, umban kecil yang sama itu, yang pergi dan mendapatkan Saudara Harley, dan untuk putri Anda dan Anda sendiri.

<sup>236</sup> Sekarang, Bapa Sorgawi, aku mengejar si musuh, dengan memakai umban kecil yang Engkau berikan kepadaku, karena Engkau berkata, "Jika engkau membuat orang percaya, dan tulus ketika engkau berdoa," batu kecil itu akan kena ke titik yang mematikan. Semoga itu pergi sekarang, Tuhan, ketika aku mengirimkan itu untuk permintaannya. Dalam Nama Yesus Kristus, jadilah demikian. Amin.

<sup>237</sup> [Seorang saudara berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Baiklah, Saudari. Sekarang kita...Saraf itu berada di luar jangkauan dokter. Mereka bisa memberi Anda sesuatu untuk menenangkan Anda, tetapi itu akan membuat Anda lebih buruk, setelah itu. Ya. Nah lihatlah. Kami akan keluar mengejar itu, pagi ini. Keluar; untuk membawa Anda kembali. [Bagian kosong pada pita kaset.]

<sup>238</sup> Tuhan Yesus, . . . [Bagian kosong pada pita kaset—Ed.] . . . lima batu kecil, i-m-a-n, dan umban doa. Dan aku membawa kembali saudariku dari cengkeraman kegelisahan itu . . . ? . . . di sana. Aku membawa dia kembali ke padang rumput hijau yang damai dan teduh dan air yang tenang. Aku melakukan ini dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

[Seorang saudari berbicara dengan Saudara Branham—Ed.]

<sup>239</sup> Allah Bapa, gadis kecil ini, kami senang sekali bahwa itu bukan distrofi otot. Tetapi terlepas dari apa itu, itu masih dalam jangkauan—Mu, Tuhan. Dan aku datang dengan umban kecil dari iman, dan batu ini. Dan aku melemparkan batu ini dengan sekuat tenaga. Dalam Nama Yesus Kristus, semoga ini kena pada sasaran. Kiranya saudari kami sembuh. Aku melakukan ini dalam Nama Yesus Kristus.

[Seorang saudari berbicara dengan Saudara Branham—Ed.]

<sup>240</sup> Ibu muda ini, dan anaknya yang kecil, anak kecil yang ingin ia temui di sana, di seberang sana, di Negeri yang mulia yang baru saja aku bicarakan, dan mereka . . . Ibu ini tidak akan hidup untuk . . . membesarkan anak kecil ini, dan anak kecil ini juga tidak bisa hidup lama tanpa pertolongan—Mu. Tetapi aku datang dengan umban itu, dengan seluruh kekuatan dan bidikan yang bisa aku lakukan kepada si musuh. Dan dalam Nama Yesus Kristus, aku lemparkan ini kepadanya. Mereka akan sembuh, untuk kemuliaan Allah. Dalam Nama Yesus. Amin.

[Seorang saudari berbicara dengan Saudara Branham—Ed.]

<sup>241</sup> Oh, itu bagus sekali. Saya senang. Nah, kalau begitu, pelayanan itu, adalah pelayanan terbesar untuk menunjukkan orang. Itu menunjuk ke pekerjaan . . . ? . . .

<sup>242</sup> Bapa kami yang di Sorga, Iblis telah merenggut ibu kecil ini ke luar jangkauan dokter. Mereka hanya bisa melemparkan obat ke situ, Tuhan, yang hanya akan mencabik-cabik, dia, membuat dia hampir tidak tahu di mana ia berada. Lalu ketika ia sadar, keadaannya menjadi lebih parah. Tetapi aku datang dengan umban iman ini, dengan batu, yang diarahkan langsung ke sasaran, untuk mengenai sasaran itu. Dalam Nama Yesus Kristus, aku mengambil kegugupan ini dari dia, untuk kemuliaan Allah. Amin.

[Seseorang berbicara dengan Saudara Branham—Ed.]

<sup>243</sup> Ya Allah, Saudara George terbaring di sana, sekarat, belum lama ini, aku melihat apa yang iman lakukan baginya. Sekarang ia menderita rematik, Tuhan. Kami sadar bahwa mereka dapat memberi dia sedikit kortison, sesuatu yang akan meringankan sakitnya, tetapi itu tidak akan mengangkatnya. Maka kami mengarahkan doa ini, dalam Nama Yesus Kristus. Kiranya reumatik itu pergi. Kiranya ia pulang dan menjadi sehat.

Terima kasih, Saudara.

<sup>244</sup> Apa kabar, sayang? [Seorang saudara berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Oh, wah! Bising. Apakah Anda bisa mendengar sama sekali? Ah hah. Tepat di luar jangkauan pengetahuan manusia! Anda percaya kepada Tuhan Yesus? [Saudari itu berkata, “Amin.”] Saya melihat seorang wanita cantik di Sana, suatu hari. Anda akan muda kembali selamanya. Saya tahu sekarang Anda ingin hidup untuk kemuliaan-Nya. Kembali ke . . .

<sup>245</sup> [Saudari itu berkata, “Tidak, saya sedih karena anak lelaki saya.”—Ed.] Anak Anda. [“Yang sudah pergi selama dua tahun.”] Tidakkah Anda bisa menemukan dia? [“Ia berada di tangan Allah.”] Oh, ia—ia sudah pergi? [“Ah hah. Melewati lembah kematian.”] Oh, itu. [“Dan kesedihan saya.”] Berdukacita. Ya. [“Saya sedih. . .saya berdukacita. Dan saya merasa, jika ini adalah kehendak Allah, saya ingin agar Ia membawa saya. Saya tidak punya apa-apa selain kebahagiaan di dalam Dia.”]

<sup>246</sup> Saudari yang terkasih, saya ingin Anda mencapai tempat di mana Anda merasa bahagia. Apakah ia mendengar penglihatan itu, pagi ini? [Saudari yang lain berkata, “Ia bisa mendengar dengan baik.”—Ed.] Nah, katakan kepadanya.

<sup>247</sup> Nah, ia akan memberi tahu Anda apa yang terjadi. Tepat di balik napas Anda di sini, anak lelaki yang terkasih itu sedang menunggu Anda. Anda akan menjadi muda seperti dia. Kasih, kasihi saja. . . [Saudari itu berkata, “Saya tidak ingin tinggal di sini. Saya ingin pergi kepadanya, jika itu adalah kehendak Allah.”—Ed.]

<sup>248</sup> Bapa Sorgawi yang terkasih, perlombaan hidup ini telah dilakukan. Tidak banyak lagi yang tersisa. Dan putranya yang terkasih, berada di seberang sungai, kalau saja anaknya bisa melihat ke belakang, ia akan berkata, “Hanya beberapa hari.” Wanita ini sedang menunggu perahu, Tuhan, yang akan membawanya melewati kabut, ke Negeri yang mulia itu. Berkatilah dia, Bapa, dan hiburlah hatinya. Dan semoga itu menjadi reuni yang besar, tepat di seberang sungai. 

60-0515M Raja Yang Ditolak  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)